

**PT GARDA TUJUH BUANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**30 September 2012 Dan
31 Desember 2011 (Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2012 (Diaudit) Dan
30 September 2011 (Tidak Diaudit)**

**September 30, 2012 And
December 31, 2011 (Audited)
For The Nine - Month Periods Ended
September 30, 2012 (Audited) And
September 30, 2011 (Unaudited)**

E & R

Registered Public Accountant

Ellya Noorfisyati & Rekan

Kantor Akuntan Publik

Jl. Cempaka Putih Tengah No. 41B

Jakarta Pusat 10510

Tlp. : (021) 4203589, 4208408 Fax. : (021) 4216371

E-mail : kap_ellya_n@yahoo.com, info@kap-ellya.com, office@kap-ellya.com

Web : www.kap-ellya.com

DAFTAR ISI	Halaman / Page	TABLE OF CONTENT
PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Interim Statements Of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim Konsolidasian	3	<i>Interim Consolidated Statement Of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	4	<i>Consolidated Interim Statements Of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	5	<i>Consolidated Interim Statements Of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	6 - 57	<i>Notes To Consolidated Interim Financial Statement</i>
LAMPIRAN		APPENDIX
Laporan Keuangan Interim Induk Saja		<i>Interim Financial Statements - Parent Only</i>

**Pernyataan Direksi /
*Directors' Statement***



PT GARDATUJUH BUANA Tbk

Coal Mining and Mining Services



LUNAS DIBAYAR DDP
TANGGAL 02 JAN 2013

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT GARDATUJUH BUANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2012 (DIAUDIT),
DESEMBER 31 2011 (DIAUDIT) SERTA UNTUK SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN SEPTEMBER 2011
(TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT GARDATUJUH BUANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2012 (AUDITED),
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012
(AUDITED) AND SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned :

- | | |
|--|---|
| 1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address | : Narinder Kumar
: Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
: Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770
: 021 794 3947,
: Direktur/Director |
| Telepon/Telephone
Jabatan/Position | |
| 2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address | : Gurmeet Aman Bedi
: Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
: Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770
: 021 794 3947,
: Direktur/Director |
| Telepon/Telephone
Jabatan/Position | |
| 3. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address | : Octavianus Wenash
: Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
: Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770
: 021 794 3947,
: Direktur/Director |
| Telepon/Telephone
Jabatan/Position | |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk;
2. Laporan keuangan konsolidasi PT Garda Tujuh Buana Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- 3a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Garda Tujuh Buana Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
- 3b. Laporan keuangan konsolidasi PT Garda Tujuh Buana Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern pada Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Garda Tujuh Buana Tbk consolidated financial statements;
2. PT Garda Tujuh Buana Tbk consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
- 3a. All information contained in PT Garda Tujuh Buana Tbk consolidated financial statements has been fully and accurately disclosed;
- 3b. PT Garda Tujuh Buana Tbk consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Desember 2012 / December 28, 2012

Narinder Kumar
Direktur / Director

Gurmeet Aman Bedi
Direktur / Director

Octavianus Wenash
Direktur / Director

Laporan Auditor Independen /
Independent Auditors' Report

E & R

Kantor Akuntan Publik

"Ellya Noorlisyati & Rekan"

Registered Public Accountant

Jl. Cempaka Putih Tengah No. 41 B
Telp. (62) (021) 4203589, 4208408

Fax. (62) (021) 4216371

JAKARTA 10510, INDONESIA

E-mail: info@kap-ellya.com, office@kap-ellya.com

Web: www.kap-ellya.com

No. Izin Usaha: 98.2.0075

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

LAI No. 12131

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Garda Tujuh Buana Tbk Dan Entitas Anak / And Subsidiary**

Kami telah mengaudit Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak ("Perusahaan") untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012, serta laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian, laporan perubahan ekuitas Interim Konsolidasian dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan Interim Konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan interim konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 diaudit oleh Auditor Independen lain, yang laporannya No.R.1.2/019/03/12 tertanggal 26 Maret 2012, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan interim konsolidasian bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan interim konsolidasian. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan interim konsolidasian yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk & Entitas Anak untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan hasil usaha interim konsolidasian, serta arus kas interim konsolidasian untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Kedudukan di Indonesia.

We have audited the consolidated interim statements of financial position of PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary for the nine months periods ended September 30, 2012, and the related consolidated statements of comprehensive income interim, changes in equity consolidated interim and cash flows consolidated interim for the nine months periods ended on that date. These financial consolidated interim statements are the responsibility of the management and our responsibility is to express an opinion on these financial consolidated interim based on our audits. Financial statements for the year ended December 31, 2011 were audited by other independent auditors, whose report No. R.1.2/019/03/12 dated March 26, 2012, expressed an unqualified opinion.

We conducted our audits in accordance with the Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial consolidated interim statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated interim financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary as at the nine months September 30, 2012, and the results of their operations, and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan yang terlampir pada Lampiran 1 sampai 4 mengenai informasi keuangan PT Garda Tujuh Buana Tbk (Induk Perusahaan Saja) untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan interim konsolidasian pokok yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan interim konsolidasian pokok dan menurut pendapat kami telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan interim konsolidasian pokok, secara keseluruhan.

Sebelumnya kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dengan No. LAI 12128 tanggal 14 Desember 2012 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, selanjutnya PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak melakukan penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian interim dengan menambahkan pengungkapan sebagaimana dijelaskan dalam catatan No. 20, 21, 29 dan 30, merubah pengungkapan 2n dan 18 serta reklassifikasi akun no. 28. Atas penambahan dan perubahan pengungkapan serta reklassifikasi akun tersebut kami telah mengaudit dan menurut pendapat kami penambahan, perubahan, pengungkapan dan reklassifikasi akun tersebut wajar dan telah diterapkan semestinya.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated interim financial statements taken as a whole. The supplementary information on appendix 1 to 4 in respect of PT Garda Tujuh Buana Tbk (Parent Company Only) financial information for the nine months ended September 30, 2012 is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the basic consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the basic consolidated interim financial statements and, in our opinion is fairly stated, in all material respects, in relation to the basic consolidated interim financial statements taken as a whole.

Previously We have issued the Independent Auditors' Report of the Consolidated Interim Financial Statements PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary for the nine months ended September 30, 2012, No. LAI 12 128 dated December 14, 2012 with an unqualified opinion, next PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary reissued consolidated interim financial statements by additional disclosure as described in note No. 20, 21, 29 and 30, revised disclosure 2n and 18 and reclassification account no. 28. On additional and revised disclosure and reclassification we have audited and in our opinion the additional and revised disclosure and reclassification of accounts is fairly and has been applied properly.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Dra. Ellyia Noorlisyati & Rekan



Dra. Ellyia Noorlisyati, Ak, CPA

Nomor Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant NRAP AP.0090

Jakarta, 28 Desember 2012 / December 28, 2012

Notice to Readers:

The above auditors' report and accompanying financial statements are intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and are not intended to present the financial position, changes in net assets, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**Laporan Keuangan Interim Konsolidasian/
*Consolidated Interim Financial Statements***

PT GARDIA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARDIA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.c; 5	941.783.378.922	117.736.537.951	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang usaha	2.f; 6	367.505.329.086	59.123.557.138	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	2.g; 7	3.137.469.604	17.637.592.932	<i>Inventories</i>
Uang muka	8	7.170.861.248	11.268.595.791	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	2.o; 24.a	2.359.938.500	51.120.049	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	9.	15.645.593.152	200.371.789	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah aset lancar		1.337.602.570.513	206.017.775.650	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Jaminan	10.	6.525.781.632	3.515.788.608	<i>Guarantees</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 30 September 2012 dan Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 89.178.153.100 dan Rp 57.165.980.783)	2.i; 11	237.179.416.759	187.826.060.718	<i>Fixed assets</i> <i>(net of accumulated depreciation as of September 30, 2012 and December 2011 Rp 89,178,153,100 and Rp 57,165,980,783, respectively)</i>
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada tanggal 30 September 2012 dan Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 29.223.939.983 dan Rp 19.815.045.017)	2.j, 12	58.694.078.206	67.008.373.172	<i>Deffered exploration and development expenditures, net</i> <i>(net of accumulated amortization) of September 30, 2012 and December 31 2011 Rp 29,223,939,983 and Rp 19,815,045,017)</i>
Jumlah aset tidak lancar		302.399.276.597	258.350.222.498	Total non-current assets
JUMLAH ASET		1.640.001.847.111	464.367.998.148	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Secara Keseluruhan
The Accompanying Notes To The Consolidated Interim Financial Statement are an integral part Of These Consolidated Interim Financial Statement

PT GARDIA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARDIA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	13.	6.709.282.198	2.824.365.510	Trade payables
Utang pajak	2.o; 24.b	227.054.681.851	9.559.855.573	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	14.	98.165.876.967	13.867.968.247	Accrued expenses
Jumlah liabilitas lancar		331.929.841.016	26.252.189.330	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas manfaat karyawan	2.m, 26	1.017.563.913	1.118.162.461	Post-employment benefits obligations
Liabilitas pajak tangguhan	24.d	19.911.611.203	7.034.110.317	Deferred tax liabilities
Pendapatan Diterima Dimuka	15.	2.804.336.592	102.400.244.912	Prepaid Income
Jumlah liabilitas tidak lancar		23.733.511.708	110.552.517.690	<i>Total non current liabilities</i>
Jumlah Liabilitas		355.663.352.724	136.804.707.020	Total liabilities
EKUITAS				SHAREHOLDER'S EQUITY
Modal saham tahun 2012 dan 2011				Capital stock in 2011 and 2010
Modal dasar 10.000.000.000				Authorized capital 10,000,000,000
lembar saham				Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
2.500.000.000 saham				2,500,000,000 shares
nilai nominal Rp 100 per saham	16.	250.000.000.000	250.000.000.000	Par Value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	17.	25.220.125.110	25.220.125.110	Additional paid-in capital
Saldo laba (rugi)		52.643.947.264	(21.523.725.990)	
Laba Rugi Tahun Berjalan		956.474.422.015	73.866.892.008	Retained earnings
Jumlah ekuitas		1.284.338.494.388	327.563.291.128	<i>Total stockholders' equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.640.001.847.111	464.367.998.148	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Secara Keseluruhan
The Accompanying Notes To The Consolidated Interim Financial Statement are an integral part Of These Consolidated Interim Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit)
DAN 30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / <i>Notes</i>	30 September / September ,30 2012 (Sembilan Bulan/ Nine Month)	30 September / September, 30 2011 (Sembilan Bulan/ Nine Month)	
PENJUALAN	2.n; 18	804.408.529.585	164.842.383.967	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	19.	304.227.666.667	68.515.151.931	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		500.180.862.918	96.327.232.036	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	2.n; 20	711.167.317.224	2.839.479.990	<i>Other Income</i>
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	21.	12.314.336.235	1.178.027.135	<i>Foreign Exchange Gain (Loss)</i>
Beban Umum Dan Administrasi	22.	(27.733.344.228)	(13.437.324.474)	<i>General And Administrative Expenses</i>
Beban Lain-lain	23.	(85.934.046)	(13.763.683)	<i>Other Expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.195.843.238.103	86.893.651.004	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	2.o, 24.c	(226.491.315.202)	-	<i>Current taxes</i>
Tangguhan	2.n, 24.d	(12.877.500.886)	-	<i>Deferred taxes</i>
LABA (RUGI) NETO		956.474.422.015	86.893.651.004	NET INCOME (LOSS)
Pendapatan Komprehensif Lainnya		-	-	<i>Other Comprehensive Income</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF SEMBILAN BULAN		956.474.422.015	86.893.651.004	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR NINE MONTHS
Laba bersih per saham dasar	27.	382,59	34,76	<i>Basic net income per share</i>

*Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Secara Keseluruhan
The Accompanying Notes To The Consolidated Interim Financial Statement are an integral part Of These Consolidated Interim Financial Statement*

PT GARDATUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARDATUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2012 (AUDITED) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>/ Issued and Fully Paid Capital stock</i>	Tambahan Modal Disetor <i>/Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba (Rugi)/ <i>Accumulated Profit (Losses)</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
SALDO PER 31 DESEMBER 2009	16. 250.000.000.000	25.220.125.110	(22.363.563.380)	252.856.561.730	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009
Laba komprehensif tahun 2010	-	-	839.837.390	839.837.390	<i>Net comprehensive income for year 2010</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	250.000.000.000	25.220.125.110	(21.523.725.990)	253.696.399.120	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010
Laba komprehensif s.d September 2011	-	-	86.893.651.004	86.893.651.004	<i>Net comprehensive income for till Sept 2011</i>
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2011	250.000.000.000	25.220.125.110	65.369.925.014	340.590.050.124	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2011
Rugi komprehensif November s.d Desember 2011	-	-	(13.026.758.996)	(13.026.758.996)	<i>Loss comprehensive income for Nov & Dec 2011</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	250.000.000.000	25.220.125.110	52.343.166.018	327.563.291.128	BALANCE AS OF DESEMBER 31, 2011
Laba komprehensif untuk periode berjalan s.d Sept 2012	-	-	956.474.422.015	956.474.422.015	<i>Net comprehensive income for the periods till Sep 2012</i>
Koreksi Saldo Laba Tahun Lalu			300.781.245	300.781.245	
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2012	250.000.000.000	25.220.125.110	1.009.118.369.278	1.284.338.494.388	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2012

Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Secara Keseluruhan
The Accompanying Notes To The Consolidated Interim Financial Statement are an integral part Of These Consolidated Interim Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit)
DAN 30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September / September 30, 2012 (Sembilan Bulan / Nine Month)	30 September / September 30, 2011 (Sembilan Bulan / Nine Month)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.207.176.757.637	94.635.410.697	Receipts from customer
Penerimaan dari bunga	17.317.224	4.838.166	Receipts From interest Income
Penerimaan (pembayaran) jaminan	(3.009.993.024)	-	Receipt (payment) guarantees
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(195.772.385.738)	(74.695.676.369)	Payment to suppliers and employees
Penerimaan (pembayaran) pajak	(2.308.818.451)	-	Tax receipt (payment)
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1.006.102.877.649</u>	<u>19.944.572.494</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(81.365.528.358)	(27.410.516.128)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran biaya eksplorasi dan pengembangan	(1.094.600.000)	(1.712.697.742)	Payment to exploration expense and development
Penempatan jaminan	(99.595.908.320)	(105.265.184.322)	Placement of guarantee
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(182.056.036.678)</u>	<u>(134.388.398.192)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan piyah berelasi	-	106.439.350.557	Receipt of due from related parties
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	<u>106.439.350.557</u>	Net cash provided from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	824.046.840.971	(8.004.475.141)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIODE
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>2.f, 5</u>	<u>117.736.537.951</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIODE
	<u>941.783.378.922</u>	<u>11.000.752.167</u>	
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:			Cash on hand and in banks at the end of the
Kas	146.898.307	150.710.052	periode consist of:
Bank	<u>941.636.480.614</u>	<u>10.850.042.115</u>	Cash on hand
Jumlah	<u>941.783.378.922</u>	<u>11.000.752.167</u>	Cash in banks
			Total

Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Secara Keseluruhan
The Accompanying Notes To The Consolidated Interim Financial Statement are an integral part Of These Consolidated Interim Financial Statement

**Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian/
*Notes to the Consolidated Interim Financial Statements***

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Dan Informasi Lainnya

PT Garda Tujuh Buana Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia pada tanggal 10 Juni 1996 oleh Akta Notaris Agus Madjid, S.H. No. 48, dan disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2 8095.HT.01.01.TH.96 tanggal 19 Juli 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 30 Januari 2004, Tambahan No. 1260. Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 11 Mei 2009, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, perubahan nilai nominal saham dari semula Rp 500.000 menjadi Rp 100, mengenai pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak 1.834.755.000 lembar saham baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum kepada masyarakat, dan mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU 25653.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 11 Juni 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, yang terakhir adalah dengan No. 18 tanggal 24 Juli 2009, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan peningkatan modal dasar perusahaan yang sebelumnya sejumlah 2.500.000.000 lembar saham menjadi 10.000.000.000 saham dengan harga per saham Rp100 dan telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 2.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp250.000.000.000. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU 39977.A.H.01.02 tahun 2009 tanggal 18 Agustus 2009.

Dengan Akta No. 110 dan No. 111 tanggal 25 Agustus 2009, oleh Sutjipto, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU 49026.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 12 Oktober 2009.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment And Other Information

PT Garda Tujuh Buana Tbk (the Company) established in Indonesia on June 10, 1996 by deed of Notary Agus Madjid, S.H., No. 48 and the deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-8095.HT.01.01.TH.96 on July 19, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9 on January 30, 2004, supplement No. 1260. Notarial deed No. 11 on May 11, 2009, of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, stipulates, among others, the changes of the company status from limited liability company to be a go-public company, the changes of share par value from Rp 500,000 to be Rp 100, the release of shares in Company's savings with total amount of 1,834,755,000 shares offered through general offering to the public, the changes in the composition of the boards of commissioners and directors. The amendment to the Companys articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU 25653.AH.01.02.Year 2009 on June 11, 2009.

The Company's articles of Association have been amended several times, the latest of which was with notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 18 on July 24, 2009, a Notary in Jakarta, regarding the increase of the Company authorized capital stock that, previously, consisting of 2,500,000,000 shares to be 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 and has been placed and fully paid amounting of 2,500,000,000 shares with total nominal of Rp250,000,000,000. The amendment of the Company articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU 39977.A.H.01.02 year 2009 on August 18, 2009.

With the notarial deed of Sutjipto, S.H., M.Kn, No.110 and No. 111 on August 25, 2009, a Notary in Jakarta, stipulate the Resolution of the Extraordinary General Stockholders Meeting and the Statement of Amendment of the Company Articles of Association. The amendments of the Company Articles of Association are approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter Number AHU 49026.AH.01.02 year 2009 on October 12, 2009.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 110 dan No. 111 tanggal 25 Agustus 2009, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Pertambangan Batubara, Pembangunan, Perdagangan dan Industri.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan menjalankan usahanya dengan melaksanakan kegiatan usaha dibidang pertambangan batubara, pembangunan dibidang pertambangan, pemasaran dan perdagangan, serta usaha industri khususnya batubara dan tambang lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan berkantor di Gedung Menara Hijau lantai 5, Jl. M.T. Haryono Kav. 33, Jakarta Selatan. Sedangkan daerah penambangan berlokasi di Pit Bajau (*area of interest*), Bulungan, Propinsi Kalimantan Timur. Kegiatan usaha Perusahaan secara komersial telah dimulai sejak tahun 2007.

b. Entitas Anak

Perusahaan telah mendirikan 1 (satu) anak perusahaan dengan 100% kepemilikan, yang bernama GTB Internasional FZE dengan pendaftaran 10482 pada 26 Juni 2012. Dengan nomor lisensi 9472. Modal Disahkan dan Disetor adalah sebesar 25.000 Dirham atau setara dengan \$ 8.880 atau sebesar Rp. 83.898.240,- pada 30 Juni 2012. Kantor anak perusahaan terdaftar adalah di E-Lob Kantor No.E88F-14 Zona Bebas Hamriyah-Sharjah, Uni Emirat Arab dimana Bapak Anuj Sharma memegang jabatan Direktur. Tujuan mendirikan perusahaan ini adalah untuk melakukan Perdagangan produk energi Batubara, Bijih Logam & Bahan Bakar. Sampai dengan saat ini entitas anak tersebut belum beroperasi.

**c. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi,
Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Akte Notaris Aryanti Antisari, S.H., M.Kn. No. 163 tertanggal 27 Juni 2012 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment And Other Information (Continued)

Based on notarial deed No. 110 and No. 111 on August 25, 2009, the purpose of the Company is to conduct business activities in coalmining, construction, trading, and industry.

To achieve the purpose and core business activity, the Company is engaged in business activities in coal mining, construction in mining, marketing and trading, and also industrial activities especially in coal and other mining.

The Company was domiciled in Jakarta with office at Menara Hijau Building 5th Floor, on Jalan M.T. Haryono Kav. 33, South Jakarta. Where as the mining location is in Pit Bajau (area of interest), Bulungan, and Province of East Kalimantan. The commercial activities of the Company has commenced since 2007.

b. Subsidiary

Company set up 1 (one) 100% subsidiary under the name of GTB International FZE with registration number 10482 on 26th June 2012. Licence number granted is 9472. The Authorised and Paid up Capital is AED 25,000 or USD 8.880,- Or IDR 83.898.240,-as on 30th June 2012. The Registered office of the subsidiary is at E-Lob Office No.E88F-14 Hamriyah Free Zone-Sharjah, United Arab Emirates whereas Mr. Anuj Sharma holds the office as the Director. The object of setting up this company is to undertake trading of Coal, Metal Ore, Energy Products & Fuel. Until now the subsidiary not operation yet.

**c. The Composition Of Boards Of Commissioners and
Directors, Audit Committee and Employees**

Based on the deed of Notary Antisari, S.H., M.Kn. No. 163 dated 27 June 2012 regarding the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, the composition of Boards of Commissioners and Directors of the Company as at September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

**c. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi,
Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

**c. The Composition Of Boards Of Commissioners,
Directors, Audit Committee and Employees
(Continued)**

2012 / 2011

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	Tn./Mr. Fakir Chand
Komisaris	Tn./Mr. Pardeep Dhir
Komisaris	Tn./Mr. Mastan Singh

The Board of Commissioners :

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi:

Direktur Utama	Tn./Mr. Shael Oswal / Tn./Mr./Lalit Kumar Paul
Direktur	Tn./Mr. Ratendra Kumar Srivasta
Direktur	Tn./Mr. Narinder Kumar
Direktur	Tn./Mr. Simer Deep
Direktur Tidak Terafiliasi	Tn./Mr. Sharan Pal
Direktur Tidak Terafiliasi	Tn./Mr. Gurmeet Aman Bedi

Board of Directors :

President Director
Director
Director
Director
Non Affiliated Director
Non Affiliated Director

Pada tanggal 22 Oktober 2012 Perusahaan melaksanakan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang dituangkan dalam Surat Keterangan Notaris DR Misahardi Wilamarta SH, M.H, M.KN, M.HUM, L.L.M, SE, M.M, M.B.A No. 108 Tanggal 22 Oktober 2012 (akte notaris dalam proses), komposisi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

On October 22, 2012 the Company implements the Extraordinary General Meeting of Shareholders set forth in letter notary DR Misahardi Wilamarta SH, M.H, M.KN, M.HUM, L.L.M, SE, M.M, M.B.A No. 108 date October 22, 2012 (notary deed in the process), the composition of the Board Commissioners and Board of Directors are as follows:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	Tn./Mr. M.L.Paul
Komisaris	Tn./Mr. Pardeep Dhir
Komisaris	Tn./Mr. Mastan Singh

The Board of Commissioners :

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi:

Direktur Utama	Tn./Mr. Shael Oswal
Direktur	Tn./Mr. Ratendra Kumar Srivasta
Direktur	Tn./Mr. Narinder Kumar
Direktur	Tn./Mr. Oktavianus Wenas
Direktur Tidak Terafiliasi	Tn./Mr. Gurmeet Aman Bedi

Board of Directors :

President Director
Director
Director
Director
Non Affiliated Director

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan baru menetapkan susunan Komite Audit pada tanggal 12 Januari 2010. Susunan Komite Audit per 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

As stated in the decision letter of Board of Commissioners on January 12, 2010, the Company formed the composition of audit committee on January 12, 2010. The Composition of Audit Committee as of September 30, 2012 and 2011 is as follows:

2012 / 2011

Ketua	Tn./Mr. Mastan Singh
Anggota	Tn./Mr. Murari Lal Puri
Anggota	Tn./Mr. Haspasuri BTE Khalil

Chairman
Member
Member

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

**c. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi,
Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebanyak 410 orang (90 karyawan permanen dan 320 karyawan kontrak) dan 327 orang (terdiri dari 94 karyawan permanen dan 233 karyawan kontrak) orang (tidak diaudit) yang terdiri dari karyawan tetap dan kontrak.

d. Area Eksplorasi dan Eksloitasi/ Pengembangan

Area Eksplorasi

Nama Lokasi	KW 96 JNP 249 (Pit Bajau Bulungan Kaltim)
Nama Pemilik Izin Lokasi	PT. Garda Tujuh Buana Tbk
Tanggal Perolehan Izin Lokasi	14 September 1999/ September 14, 1999
Tanggal Berakhir Izin	23 Juni 2000/ June 23, 2000
Persentase Kepemilikan atas lokasi	100%
Jumlah Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan per 30 September 2012	Rp. 87.918.018.190

Area Eksloitasi / Pengembangan

Nama Lokasi	KW 96 JNP 249 (Pit Bajau Bulungan Kaltim)
Nama Pemilik Izin Lokasi	PT. Garda Tujuh Buana Tbk
Tanggal Perolehan Izin Lokasi	05 Nopember 2001/ November 05, 2001
Tanggal Berakhir Izin	12 Januari 2021/ January 12, 2021
Persentase Kepemilikan atas lokasi	100%
Jumlah cadangan terindikasi	46.376.004 ton
Jumlah cadangan terbukti (tidak diaudit)	95.406.375 ton
Jumlah produksi per 30 september 2012	2.125.000,60 ton
Jumlah Akumulasi Produksi (Tidak Diaudit)	3.521.136,11 ton
Sisa Cadangan Terbukti Per 30 September 2012	91.885.238,89 ton

Jumlah sumber daya terindikasi dan terbukti adalah berdasarkan laporan eksplorasi yang dikeluarkan oleh konsultan PT Mineserve Citra Teknik.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

**c. The Composition Of Boards Of Commissioners,
Directors, Audit Committe and Employees
(Continued)**

Base on the Total employees as of September 30, 2012 and December 31, 2011 respectively are 410 employees (90 permanent employees and 320 contract employees) and 327 employees (94 permanent employees and 233 contract employees) (unaudited) consist of permanent and contract employees.

**d. Area Of Exploration and Exploitation/
Development**

Area Of Exploration

Name of location
Owners of concession
Date of concession

License expiry date

Percentage of ownership in the area of interest
The total costs of exploration and development were deferred as of September 30, 2012

Area of Exploitation/Development

Name of location
Owners of concession
Date of concession

License expiry date

Percentage of ownership in the area of interest
Total of indicated reserves
Total of authentic allowance (Unaudited)

Total Production per September 30, 2012

Total accumulated production (Unaudited)

Remaining Proven Reserves per September 30, 2012

Total of indicated resources and proven reserve is based on the exploration report issued by PT Mineserve Citra Teknik, a consultant.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Area Eksplorasi dan Eksplorasi/ Pengembangan (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan Propinsi Kalimantan Timur No.147/K III/540/2007 tanggal 26 Maret 2007 tentang Perubahan Keputusan Bupati Bulungan No.467 Tahun 2001 tentang Pemberian Kuasa Pertambangan Eksplorasi (KW 96 JNP 249), luas areal Kuasa Pertambangan Eksplorasi diubah dari semula seluas 1.995,003 Hektar menjadi 710 Hektar dan pengurangan seluas 1.285,003 Hektar untuk dikembalikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan.

Berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan No.649/K XII/540/2008 19 Desember 2008, Perusahaan memperoleh perpanjangan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Kuasa Pertambangan Pengangkutan dan Penjualan selama 5 (lima) tahun berturut turut terhitung sejak tanggal 25 Juli 2008 sampai dengan tanggal 24 Juli 2013.

Kemudian, berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan No. 177/K III/540/2010 tanggal 9 Maret 2010, Bupati memutuskan untuk menyesuaikan dan mengubah KP Eksplorasi kepada Perusahaan menjadi Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi, dan keputusan ini berlaku surut sejak tanggal 12 Januari 2010 sampai dengan 12 Januari 2021

e. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) berdasarkan surat BAPEPAM LK Nomor S 5705/BL/2009 untuk melakukan penawaran umum atas 1.834.755.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal per sahamnya sebesar Rp100 dengan harga penawaran sebesar Rp115. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juli 2009.

Setelah pelaksanaan Penawaran Umum maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 665.245.000 lembar saham menjadi 2.500.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp 250.000.000.000.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

**d. Area Of Exploration and Exploitation/
Development (Continued)**

Based on the decision of the Regent Officer of Bulungan Province of East Kallimantan No.147/K III/540/2007 on March 26, 2007 regarding the revision of the decision of the Regent Officer of Bulungan No.467 in 2001 regarding the delegation of authority in mining exploitation (KW 96 JNP 249), the area of delegation of exploitation authority was changed from 1,995.003 Hectares to be 710 Hectares and the deduction of 1,285.003 Hectares was returned to the local government of Bulungan regency.

Based on the decision of the Regent Officer of Bulungan No. 649/K-XII/540/2008 on December 19, 2008, the Company obtains the extension to the Mining Activity Permission (IUP) for Authority to Transportation and Sell of Mining Products for consecutive 5 (five) years since July 25, 2008 until to July 24, 2013.

Then, based on Decision Bupati Bulungan. No.177/K III/540/2010 March 9, 2010, the Regents decided to adapt and change to the Company to be KP Exploitation Mining Permit (IUP) Production Operations, and this decision has been valid since January 12, 2010 until to January 12, 2021.

e. Public Offering of The Company's Shares

On June 30, 2009, the Company received the statement of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Entities (BAPEPAM-LK) based on the letter of BAPEPAM-LK Number S-5705/BL/2009 to conduct public offering of 1,834,755,000 shares to public with par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 115. Those shares are listed in the Indonesian Stock Exchange on July 9, 2009.

After the public offering of the Company issued and fully paid shares increase from 665,245,000 shares to be 2,500,000,000 shares or with total fully paid capital of Rp 250,000,000,000.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Bapepam-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali bagi penerapan prinsip konsolidasian dan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan perubahan dalam kebijakan akuntansi.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), arus kas dikelompokan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian termasuk laporan keuangan induk, Entitas Anak yang dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suatu entitas jika terdapat:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Bapepam-LK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

The accounting policies adopted in the preparation off consolidated interim financial statements are consistent with those followed in the preparation of the company consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011, except Principles of Consolidation and SAKs effective January 1, 2012 as described in the related accounting policies and the changes in accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, being classified into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company, Subsidiary that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiary, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exist when the Company owns half of less of the voting power of an entity when there is:

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjukkan atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas anak yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2010, Perusahaan telah menerapkan secara prospektif PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan: Panyajian dan Pengungkapan dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Dampak penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK tersebut seluruhnya dibebankan kepada saldo awal tahun 2010. Dampak penyesuaian penerapan PSAK tersebut terhadap Perusahaan tidak signifikan.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

- *Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- *Power to govern the financial and operating policies of the entity under statute or an agreement;*
- *Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board; or*
- *Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalent consist of cash on hand, cash in bank and all investments with maturities of three months or less at the time of placement and are not pledged as collateral for loans and are not restricted for use.

d. Financial Instruments

Effective on January 1, 2010, the Company adopted prospectively of PSAK No. 50 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" and PSAK No. 55 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Impact of adjustments arising from the application of PSAK is fully charged to the balance early in 2010. Impact of PSAK these adjustments on the Company is not significant.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuan.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets

Financial assets are classified into 4 (four) of categories, as follows (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (i) Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets which are held for trading. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

- (ii) Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- (iii) Held-to-maturity financial assets*

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi. Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

- a. Those that are designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition;
- b. Those that are designated as available for sale; and
- c. Those that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognized at fair value including transaction cost and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which might be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the consolidated statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the consolidated statements of income. However, interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gain or losses on monetary assets classified as available-for-sale is recognized in the consolidated statements of income.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the category of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

i. Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities are intended to be traded. Financial liabilities are classified as trading liabilities if acquired primarily for the purpose of sale or repurchase in the near future and there is evidence of a pattern of short-term profit-taking in the current. Derivatives are classified as trading liabilities unless specified, and effective as hedging instruments.

On 30 September, 2012, and December 31, 2011, the Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

ii. Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss are categorized and measured by amortized cost.

Estimated Fair Value

The fair value for financial instruments traded in active markets are determined based on prevailing market value at date of statement of financial position.

Investments in equity securities that have no price quotations in an active market and their fair value can not be measured reliably, are measured at cost.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode *discounted cashflows* dengan menggunakan asumsi asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menggantikan PSAK No. 10 "Transaksi dalam mata uang asing", PSAK No. 11 "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan", dan ISAK No. 4, "PSAK 10: Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs".

PSAK No.10 (Revisi 2010) mewajibkan perusahaan untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan perusahaan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

(1) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang ada dalam laporan keuangan dari setiap laporan keuangan perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas usaha tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Rupiah (Indonesian rate/IDR) merupakan mata uang fungsional usaha. IDR juga merupakan mata uang dimana laporan keuangan konsolidasian disajikan. Karena hal ini, diyakini dapat mencerminkan kinerja bisnis global secara keseluruhan.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

The fair value for financial instruments that are not traded in the market is determined using valuation techniques specified. Companies using discounted cashflows using assumptions based on market conditions existing at the date of statement of financial position to determine the fair value of financial instruments.

e. Foreign Currency Trasactions and Balances

Effective January 1, 2012, The Company applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate", which superseded PSAK No. 10, "Transaction in Foreign Currencies", PSAK No. 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Curriencies", PSAK No. 52, "Reporting Currency", and ISAK No. 4, "PSAK 10: Alternative Treatment Permitted for Foreign Exchange Differences".

PSAK No.10 (Revised 2010) requires an entity to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

(1) Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of the company are measured using the currency of the primary economic environment in which entity operates ("the functional currency"). The IDR is the functional currency of the company. It is also the currency in which the consolidated financial statement is presented. As it most reliably reflects global business performance of the group as a whole.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

(2) Transaksi dan Saldo

Transaksi-transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang yang bukan rupiah (IDR) dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan rupiah tersebut disesuaikan dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba/ rugi.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

**30 September/
September 30, 2012**

1 USD	Rp	9.588
1 AED	Rp	2.581

**31 Desember/
December 31, 2011**

USD 1
AED 1

f. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk batubara yang dapat dijual yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang usaha diharapkan selesai dalam 1 (satu) tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang usaha tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

g. Persediaan

Persediaan batubara dinilai atas dasar nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan persediaan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Foreign Currency Trasactions and Balances (Continued)

(2) Transactions and Balances

Transactions during the years involving other currencies are recorded in IDR at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are adjusted to reflect with using the middle rates of Bank Indonesia the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011 the rates of exchange used were middle rates published by Bank Indonesia, we as follow :

**31 Desember/
December 31, 2011**

USD 1
AED 1

f. Trade Receivables

Trade Receivables are amounts due from customers for coal sold in the ordinary course of business. If collection is expected in 1 (one) year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

g. Inventories

Coal Inventories are valued at the lower of cost or realizable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during the year and comprises, materials, labour and depreciation and overhead related to mining activities. Net receivable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs competition of sales.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Persediaan (Lanjutan)

Perlengkapan bahan bakar, minyak pelumas dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang. Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode yang digunakan.

h. Investasi Pada Perusahaan Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana jumlah tercatat investasi tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian perusahaan atas laba rugi, dan penerimaan deviden dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Dengan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan dan nilai tercatat ditambahkan atau dikurangi untuk mengakui bagian perusahaan atas laba atau rugi perusahaan investee atau bagian atas pergerakan pada nilai cadangan setelah tanggal akuisisi. Distribusi laba (kecuali dividen saham) yang diterima dari perusahaan investee akan mengurangi nilai tercatat investasi. Bagian laba atau rugi perusahaan diakui didalam laporan laba rugi interim konsolidasian dan bagian dari pergerakan pada cadangan setelah tanggal akuisisi diakui didalam pendapatan komprehensif lain.

i. Aset Tetap dan Penyusutan

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tentang "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK No. 16 (2007) tentang "Aset Tetap" dan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". Selain itu, perusahaan juga menerapkan ISAK No. 25 "Hak Atas Tanah".

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Inventories (Continued)

Materials, fuel , lubricants and spare-parts are valued at cost, determined on an average basis, less provision for obsolete and slow moving inventory. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

h. Investments In Associate

An Associate is an entity in which the company has significant influence. Investment in associates are recorded using the equity method whereby the cost of investment is increased or decreased by the company share in net earnings or losses of and deviden received from the associated since the date of acquisition.

Under the equity method, the investment in associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the company share of the profit or losses of the investee or to recognise share of movement in reserves of the investee after the date of acquisition. Profit distributions (except stock dividends) received from the investee reduce the carrying amount of the investment. The Company share of profit or losses is recognised in the consolidated interim statement of income and its share of other comprehensive income after the date of acquisition is recognised in other comprehensive income.

i. Fixed Assets and Depreciation

Effectively on January 1, 2012, the Company implemented PSAK No. 16 (Revision 2011) regarding Fixed Asset, replacing PSAK No. 16 (2007) regarding Fixed Assets and PSAK No. 47 , Accounting for Land. Moreover the company also applied ISAK No. 25 "Right Arising from Land".

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Penerapan PSAK 16 (Revisi 2011) ini menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian, terutama terkait reklasifikasi properti pertambangan dalam tahap pengembangan dari "biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan" menjadi baris terpisah dalam laporan keuangan interim konsolidasian sebagai properti pertambangan yang merupakan komponen dari aset tetap (catatan 11). Penerapan PSAK No.47 dan ISAK No.25 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Semua aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya, dengan rincian sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ <i>Useful Lives</i>	
Bangunan dan fasilitas pelabuhan	10 - 20 Tahun/Years	<i>Building and harbor facilities</i>
Mesin dan peralatan	4 - 16 Tahun/Years	<i>Machines and equipments</i>
Kendaraan	4 Tahun/Years	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 Tahun/Years	<i>Office equipments and supplies</i>
Jalan pertambangan	4 Tahun/Years	<i>Mining road</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset tetap atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Perusahaan melakukan penelaahan pada akhir tahun atas aset tetap yang secara potensial mengalami penurunan nilai dengan mempertimbangkan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari penggunaan aset tersebut.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

The adaption of PSAK No. 16 (Revised 2011) had significant impact in the consolidated financial statements, mainly the reclassification of mining properties under development phase from "Deffered Exploration and Development Costs" as a separate line item in the consolidated interim statements of financial position to mining properties as a component of "fixed assets" (Note 11) the adoption of PSAK No. 47 and ISAK No. 25 did net have significant impact in the consolidated financial statements.

Fixed assets are recognized at acquisition cost less accumulated depreciation. All fixed assets, except land rights, are depreciated using the straight-line method over their useful lives, with details as follows:

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenses which renews fixed assets's useful life or providing economic benefit in the form of increasing capacity or production quality, are capitalized and depreciated based on the applicable depreciation rates.

Total carrying value of fixed asset terminated to be recognized when the assets are disposed or when the future economic lives cease to exist. Arising gain or loss (computed as difference between total disposal and total asset carrying value) is recognized in the income statement of the current year.

At the end of the year the Company conducts a review on fixed assets for potential impairment of fixed assets by taking into account the estimated recoverable amount of the use of the assets.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan dryer mesin yang berfungsi untuk menurunkan kadar air batu bara serta pemasangan mesin, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

j. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No.64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evakuasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral" dan PSAK No.33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan Umum", dimana keduanya menggantikan PSAK No.29, "Akuntansi untuk minyak dan Gas" dan PSAK No.33 (1994), "Akuntansi Pertambangan Umum".

PSAK No.64 secara spesifik mengijinkan entitas untuk mengembangkan kebijakan akuntansi untuk aset eksplorasi dan evakuasi dengan mempertimbangkan syarat paragraf 10 dari PSAK No.25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntasi, dan Kesalahan." PSAK tersebut mewajibkan entitas yang mengakui aset eksplorasi dan aset evakuasi untuk melakukan uji penurunan nilai pada aset tersebut bila terdapat indikasi bahwa harga perolehan aset tersebut melampaui nilai yang diperoleh. Pengakuan penurunan nilai dalam standar baru ini berbeda dengan penerapan pada PSAK No.48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", namun penurunan nilai diukur sesuai dengan standar tersebut pada saat penurunan nilai telah diidentifikasi.

Penerapan PSAK No.64 menyebabkan penyatuan akun "Aset Minyak" dan Gas Bumi" dan "Biaya Eksplorasi Tangguhan" yang sebelumnya disajikan dalam baris yang berbeda ke dalam "Aset Eksplorasi dan Evakuasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kegiatan eksplorasi dan evakuasi melibatkan pencarian mineral dan minyak dan gas bumi, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dan sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi :

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and dryer machine that serves to lower the moisture content of coal and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged on the same date.

j. Deferred Exploration and Development Cost

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No.64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources" and PSAK No.33 (Revised 2011), "Accounting for General Mining", both of which replaced PSAK No.29, "Accounting for Oil and Gas" and PSAK No.33 (1994), "Accounting for General Mining."

PSAK No.64 permits an entity to develop an accounting policy for exploration and evaluation assets specifically considering the requirements of paragraph 10 of PSAK No.25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". It requires entities recognizing exploration and evaluation assets to perform an impairment test on those assets when facts and circumstances suggest that the carrying amount of such assets may exceed their recoverable amounts. Impairment recognition under this new standard varies from that in PSAK No.48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", but impairment is measured in accordance with that standard once the impairment is identified.

The adoption of PSAK No.64 resulted to combination of "Oil and Gas Properties" and "Deferred Exploration Costs" accounts previously presented as separate line items to "Exploration and Evaluation Assets" in the consolidated statements of financial position".

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral and oil and gas resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
**(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan (Lanjutan)

- (i) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- (ii) pengeboran, penggalian dan sampel;
- (iii) menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan
- (iv) meneliti persyaratan tranportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba atau rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi dan ijin.

Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dibebankan ke laba atau rugi pada saat terjadinya kecuali dalam keadaan berikut, dalam hal biaya tersebut dapat dikapitalisasi sehubungan dengan kegiatan batubara dan mineral:

- (i) akuisisi atas konsesi atau izin atas *area of interest* pada tahap eksplorasi dan evakuasi dari pihak ketiga yang diukur pada nilai wajar pada saat akuisisi; jika tidak
- (ii) keberadaan deposit mineral komersial telah ditetapkan.

Kapitalisasi Beban eksplorasi dan pengembangan dicatat dalam akun "Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap area of interest dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi tidak dihadapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba atau rugi.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Deferred Exploration and Development Cost (Continued)

- (i) gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- (ii) exploration drilling, trenching and sampling;
- (iii) determining and examining the volume and grade of the resource; and
- (iv) surveying transportion and infrastructure requirements.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

Deffered exploration and development cost (including amortization of capitalized license costs) are charged to profit or loss as incurred, except in the following circumstances, in which case the cost may be capitalized in respect of coal and mineral activities:

- (i) *the acquisition of a concession or license area of interest at the exploration and evaluation stage from a third party which is measured at the fair value on acquisition; otherwise*
- (ii) *when the existence of a commercially viable minrals deposit has been established.*

Capitalized exploration and development cost are recorded under "Deffered exploration and development expenditures" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not amortized as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potensial impairment is indicated, an assesment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that deffered exploration cost are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan (Lanjutan)

Arus kas terkait dengan kapitalisasi beban eksplorasi dan pengembangan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan beban eksplorasi dan pengembangan yang dibiayakan diklasifikasikan sebagai arus dari aktivitas operasi.

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap area of interest, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan, yaitu:

- i. Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksplorasi area of interest tersebut melalui penjualan area of interest tersebut; atau
- ii. Kegiatan eksplorasi dalam area of interest belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, dan kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan area tersebut masih lanjut.

k. Biaya Pengupasan

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum", yang menggantikan PSAK No.33 (1994), "Akuntansi untuk Pertambangan Umum". Penerapan revisi standar ini tidak memiliki dampak yang material pada laporan keuangan konsolidasian.

Biaya pengupasan tanah bagian atas (*top soil*) dibedakan menjadi (i) pengupasan tanah awal untuk membuka tambang yang dilakukan sebelum produksi dimulai dan (ii) pengupasan tanah lanjutan yang dilakukan selama masa produksi.

Biaya pengupasan awal dikapitalisasi sebagai bagian dari properti pertambangan dan diamortisasi menggunakan metode Unit Produksi selama umur masa tambang. Biaya pengupasan tambahan dibiayakan pada saat terjadinya, jika rasio pengupasan aktual tidak secara signifikan lebih tinggi daripada rerata rasio pengupasan. Jika tidak, biaya tersebut ditangguhkan dan diklasifikasikan sebagai "Biaya Pengupasan Tangguhan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Deferred Exploration and Development Cost (Continued)

Cash flows associated with capitalized exploration and development cost are classified as investing activities in the consolidated cash flows, while cash flows in respect of exploration and development expenditures that are expensed are classified as operating cash flows.

Exploration costs are capitalized and deferred, for each area of interest, if it meets any of the provisions, namely:

- i. *These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest through the sale of these areas of interest; or*
- ii. *Exploration activities in the area of interest has not reached a stage which allows the determination of proved reserves that are economically recoverable, and active and significant operations in or related to these areas still further.*

k. Stripping Costs

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No.33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining", which replaced PSAK No.33 (1994), "Accounting for General Mining". The adoption of this revised standard did not have material impact in the consolidated financial statements.

Stripping cost on top soil is divided into (i) initial stripping of the top soil to open up the mining area before production commences and (ii) additional stripping that is performed during the production activity.

Initial stripping costs are capitalized as part of mining properties and amortized on a Unit Of Production basis over the life of the mine. Additional stripping costs are expensed when incurred, if the actual stripping ratio is not significantly higher than the life of mine stripping ratio. Otherwise, they are deferred and classified as "Deferred Stripping Costs" in the consolidated statements of financial position.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Biaya Pengupasan (Lanjutan)

Nilai buku biaya pengupasan tanah tangguhan disetiap wilayah ditelaah secara periodik dan ketika nilainya melebihi nilai terpulihkan maka kelebihan tersebut dihapusbukukan atau dibebankan pada tahun terjadinya.

I. Restorasi, Rehabilitasi dan Pengeluaran untuk Lingkungan

Perusahaan telah, dan mungkin dimasa akan datang, dipengaruhi dari waktu ke waktu dengan tingkat yang berbeda oleh perubahan perubahan dalam peraturan perundangan mengenai lingkungan hidup. Kebijakan perusahaan adalah memenuhi atau, jika mungkin melampaui semua ketentuan pemerintah, dengan menerapkan langkah-langkah yang teruji secara teknis dan layak secara ekonomis.

Pengeluaran yang berhubungan dengan program lingkungan hidup dan reklamasi yang sedang berjalan dibebankan pada periode terjadinya. Disamping itu Perusahaan juga telah menyetorkan jaminan reklamasi sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

m. Biaya dan Kewajiban Imbalan Pasti Pascakerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK No.24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Selain ini, Perusahaan juga menerapkan ISAK No.15, "PSAK 24 : Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK No.24 (Revisi 2010) memberikan petunjuk untuk perhitungan dan penambahan pengungkapan untuk imbalan kerja dengan beberapa transisi cadangan. Standar ini menyediakan pilihan pengakuan laba atau rugi akrual sebagai alternatif atas penggunaan pendekatan koridor, dimana laba atau rugi aktuarial diakui pada periode berjalan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya.

Penerapan PSAK No.24 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian kecuali pengungkapannya. Perusahaan memilih mempertahankan kebijakan yang ada untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yang mana menggunakan pendekatan koridor penerapan ISAK No.15 tidak memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Stripping Costs (Continued)

The book value of deferred stripping costs of each area of interest is reviewed regularly and to the extent that this value exceeds its recoverable value, the excess is provided for or written-off in the year in which this is determined.

I. Restoration, Rehabilitation and Environmental Expenditure

The Company has been, and may still be, affected from time to time with the different levels with changes in environmental regulations. The Company's policy is to meet or, if possible, surpass all government regulations, by applying technically proven and economically feasible measures.

Expenses that related to the environmental and reclamation programs are charged to the current year profit or loss. In addition, the Company has paid guarantee for reclamation to conform with the applicable government regulations.

m. Post-employment Benefit Costs and Obligations

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No.24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which superseded PSAK No.24 (Revised 2004), "Employee Benefits". Moreover, the company also applied ISAK No.15, "PSAK 24 : The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".

PSAK No.24 (Revised 2010) provides guidance for calculation and additional disclosures for employee benefits with some transitional provisions. It provides an option for recognition of actuarial gains or losses in addition to using the corridor approach that is immediate recognition of actuarial gains or losses in period in which such occur and as part of other comprehensive income.

The adoption of PSAK No.24 (Revised 2010) did not have significant impact in the consolidated financial statements, except for disclosures. The company chose to retain the existing policy for recognizing actuarial gains or losses, which is using corridor approach. The adoption of ISAK No.15 did not have significant impact in the consolidated financial statement.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Biaya dan Kewajiban Imbalan Pasti Pascakerja (Lanjutan)

Perusahaan, menentukan kewajiban imbalan pasti pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 serta Perjanjian Kerja Bersama Karyawan Tetap. Beban imbalan pasti pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban, apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar asset program pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Batubara

Pendapatan berasal dari penjualan batubara dan aktivitas perdagangan batubara.

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut :

- i. Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- ii. Perusahaan tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- iii. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- iv. Dipastikan manfaat ekonomis dari transaksi penjualan akan mengalir kepada Perusahaan
- v. Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Beban

Beban diakui berdasarkan metode berbasis akrual (*accrual basis*).

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Post-employment Benefit Costs and Obligations (Continued)

The company determines its post-employment benefits obligation under the Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003, as well as the Collective Labor Agreement covering permanent employees. The cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. Actuarial gains or losses are cumulative unrecognized actuarial gains when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the higher of 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of planned assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefit concerned become vested.

n. Revenue and Expenses Recognition

Coals

Revenue from coal sales is recognized when the risk is transferred to the customer, and:

Revenue from sales of coal is recognized when all following conditions are met :

- i. *The company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- ii. *The company retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- iii. *The amount of revenue can be measured reliably;*
- iv. *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company; and*
- v. *The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

Expenses

Expenses are recognized on accrual basis.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Penjualan Atas Hak Pemasaran

Sesuai dengan kontrak perjanjian antara perusahaan dan Agrocom Ltd, perusahaan memperoleh pendapatan yang berasal dari penjualan atas hak pemasaran. Hal ini telah diakui pendapatan pada saat penerimaan uang dari pembeli, karena hal ini telah menghasilkan peningkatan aset dan ekuitas, tanpa kontribusi dari para pemegang saham serta tidak dapat ditarik kembali oleh pembeli atas sebab apapun kecuali kondisi kahar dan tidak dikaitkan dengan kinerja perusahaan.

Pendapatan tersebut dapat diakui sebagai penjualan jasa karena telah memenuhi seluruh kondisi tersebut dibawah ini:

- a. Jumlah Pendapatan dapat diukur secara andal;
- b. Kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas;
- c. Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d. Biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur secara andal;

Beban

Beban untuk penjualan atas hak pemasaran diakui berdasarkan metode berbasis akrual (*accrual basis*).

o. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012 Perusahaan menerapkan PSAK No.46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" yang menggantikan PSAK No.46 "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Sales of Marketing Right

Pursuant to the contract between company and Agrocom Ltd, Company derived revenue by sales of marketing right. This has been recognised on the receipt of money from the buyer, as this has resulted into increase asset and equity, without any contribution from the shareholders and can not be reimbursed by the buyer for any reason except force majeure and is not associated with the company's performance.

Revenue can be recognized as sales of services because it has complied with all the conditions mentioned below:

- a. *The amount of revenue can be measured reliably;*
- b. *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company;*
- c. *The stage of completion of the transaction at the balance sheet date can be measured reliably;*
- d. *The costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Expenses

Expenses for the sale of the marketing rights are recognized on an accrual basis (accrual basis).

o. Income Tax

Effective January 1, 2012, the company applied PSAK No.46 (Revised 2010), "Income Taxes", which superseded PSAK No.46 (Revised 2004), "Accounting for Income Taxes".

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo laba fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara neto di laporan posisi keuangan konsolidasian (di *offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda secara hukum.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding pada saat hasil atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

p. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan taksiran, hasil realisasi yang akan terjadi dapat berbeda dengan taksiran yang telah dilaporkan sebelumnya.

q. Laba Per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham", yang menggantikan PSAK No. 56 (1999), "Laba Per Saham". Penerapan standar revisi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian, kecuali pengungkapannya.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and the tax bases of assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the company, when the result on the objection and/or appeal is determined.

p. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts reported. In connection with the inherent uncertainty in making estimates, actual results may differ from those estimates.

q. Earnings per Share

Effective January 1, 2012, the company applied PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which superseded PSAK No. 56 (1999), "Earnings per Share". The adoption of this revised standard did not have material impact in the consolidated financial statements, except for disclosures.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PENGUNGKAPAN

Standar baru, revisi dan interpretasi baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012.

Berikut ini adalah perubahan atas standar yang wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012.

- PSAK No. 10 (Revisi 2009), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman".
- PSAK No. 28 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian".
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".
- PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan Umum".

Standar, revisi dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Kontrak Kontruksi".
- PSAK No. 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa".
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".
- PSAK No. 62 (Revisi 2010), "Kontrak Asuransi".
- PSAK No. 63 (Revisi 2010), "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi".
- PSAK No. 64 (Revisi 2011), "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi Pada Pertambangan Sumber Daya Mineral".
- ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri".
- ISAK No. 15, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND DISCLOSURE

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2012.

The following amendments to standards are mandatory for the first time for the financial year beginning on January 1, 2012.

- *PSAK No. 10 (Revised 2009), "The Effect of Changes in Foreign Currency".*
- *PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets".*
- *PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".*
- *PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs".*
- *PSAK No. 28 (Revised 2010), "Accounting for Loss Insurance".*
- *PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".*
- *PSAK No. 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining".*

New standards, amendments and interpretations issued but not effective for the financial year beginning 1 January 2012;

a

- *PSAK No. 34 (Revised 2010), "Construction Contracts"□*
- *PSAK No. 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance".*
- *PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes".*
- *PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation".*
- *PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payments".*
- *PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures".*
- *PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".*
- *PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance".*
- *PSAK No. 62 (Revised 2010), "Insurance Contracts".*
- *PSAK No. 63 (Revised 2010), "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies".*
- *PSAK No. 64 (Revised 2011), "Exploration and Evaluation Activity of Mineral Resources".*
- *ISAK No. 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation".*
- *ISAK No. 15, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".*

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PENGUNGKAPAN (Lanjutan)

- ISAK No. 16, "Pengaturan Konsesi Jasa".
- ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi".
- ISAK No. 19, "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63; Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi".
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya".
- ISAK No. 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"□
- ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Incentif".
- ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi beberapa transaksi yang melibatkan suatu bentuk legal sewa".
- ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah.
- ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif".

3. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND DISCLOSURE (Continued)

- ISAK No. 16, "Service Concession Arrangements".
- ISAK No. 18, "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities".
- ISAK No. 19, "Implementation of Restatement Approach in SFAS 63: Financial Reporting in Hyperinflation Economies".
- ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".
- ISAK No. 22, "Service Concession Agreement: Disclosure".
- ISAK No. 23, "Operating Lease: Incentives".
- ISAK No. 24, "Substance Evaluation of Several Transactions Involving a Legal Form of Lease".
- ISAK No. 25, "Land Rights".
- ISAK No. 26, "Reassessment of embedded derivatives".

4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumption and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the financial statements.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

a. Estimasi Cadangan

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstrasi dari aset Perusahaan. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba-rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(Continued)**

a. Reserve Estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Company properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Company financial results and financial position in a number of ways, including:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged in the statements of income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

b. Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah area of interest yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau di mana kegiatan tambang belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat di laksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan.

c. Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah kegiatan pengembangan dimulai, berdasarkan pertimbangan bahwa ternyata terjadi penurunan nilai aset dalam biaya pengembangan yang ditangguhkan, penurunan nilai tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(Continued)**

b. *Exploration and evaluation expenditure*

The Company accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to pending the statement of income.

c. *Development Expenditure*

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after development activity has commenced, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to the statement of income.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- d. Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Perusahaan atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang diakui pada setiap lokasi ditinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

- e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Perusahaan. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian didalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(Continued)**

- d. Provision for environmental reclamation and mine closure

The Company's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provisions requires significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

- e. Income Tax

Judgement and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination was made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi Cadangan' di atas), biaya operasi, biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba-rugi komprehensif.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(Continued)**

f. *Impairment of non-financial assets*

In accordance with the Company accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating Company of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates' above), operating costs, environmental reclamation and mine closure costs, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the statement of comprehensive income.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK

	30 September 2012	31 Desember 2011	
Kas			
Rupiah	146.898.307	154.726.188	Cash IDR
Bank			
Rupiah			Bank IDR
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	929.912.090	349.731.502	<i>PT. Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Bank Pembangunan Daerah Kaltim	206.283.907	-	<i>Bank Pembangunan Daerah Kaltim</i>
USD			<i>USD</i>
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	3.432.265.451	18.908.406.074	<i>PT. Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
(2012: AS\$ 357.975,12 2011: As\$ 2.085.179,32)			(2012: AS\$ 357.977,13 2011: As\$ 2.085.179,32)
Barclay Bank	-	98.323.674.187	<i>Barclay Bank</i>
(2012: AS\$ 0; 2011: AS\$ 10.842.928,34)			(2012: AS\$ 0; 2011: AS\$ 10.842.928,34)
Societe General Bank	937.068.019.167	-	<i>Societe General Bank</i>
(2012: AS\$ 97.733.418,77 2011: AS\$ 0)			(2012: AS\$ 97.733.418,77 2011: AS\$ 0)
Jumlah	941.783.378.922	117.736.537.951	Total

6. PIUTANG USAHA

	30 September 2012	31 Desember 2011	
Briskon Holdings Ltd	-	59.123.557.138	<i>Briskon Holdings Ltd</i>
Agrocom Ltd	367.505.329.086	-	<i>Agrocom Ltd</i>
Jumlah	367.505.329.086	59.123.557.138	Total

Piutang usaha pada tanggal 30 September 2012 termasuk sejumlah USD 13.252.200 atau setara dengan Rp.127.062.093 yang lebih dari 30 hari. Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2011 adalah kurang dari 30 hari. Piutang usaha pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 bebas dari biaya apapun. Piutang usaha tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dapat diperoleh kembali secara penuh dan manajemen memandang tidak ada kebutuhan untuk menyediakan penyiangan piutang tak tertagih.

6. TRADE RECEIVABLES

Account receivables as of September 30, 2012 includes a sum of US\$ 13,252,200 equivalent to Rp.127,062,093 which is more than 30 days old. Account Receivables as on December 31, 2011 are less than 30 days old. Account Receivables as on September 30, 2012 and December 31, 2011 are free from any charge. The Account Receivables as on September 30, 2012 and December 31, 2011 are recoverable in full and in managements view there is no need to provide for a provision for doubtful debt.

7. PERSEDIAAN

	30 September 2012	31 Desember 2011	
Persediaan	3.137.469.604	17.637.592.932	<i>Inventories</i>
Jumlah	3.137.469.604	17.637.592.932	Total

Akun ini merupakan persediaan batubara pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar 49.995 MT dan 137.385,54 MT.

This account represent coal inventories as of September 30, 2012 and Desember 31,2011 amounted to 49.995 MT and 137,385.54 MT.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

	30 September 2012	31 Desember 2011	
Uang Muka Karyawan	206.506.418	329.386.556	<i>Employee Advance</i>
Uang Muka Pemasok	-	6.006.643.200	<i>Supplier Advance</i>
PT United Tractors	-	1.949.239.144	<i>PT United Tractors</i>
Scanmenxia China	-	1.894.577.240	<i>Scanmenxia China</i>
PT. Intraco Penta Tbk	-	709.281.836	<i>PT. Intraco Penta Tbk</i>
PT Manshaft	1.125.468.204	379.042.400	<i>PT Manshaft</i>
PT Trakindo Utama	-	-	<i>PT Trakindo Utama</i>
Eletromag Joest Vibration	76.564.975	-	<i>Eletromag Joest Vibration</i>
PT Master Ship Management Indonesia	5.234.981.652	-	<i>PT Master Ship Management Indonesia</i>
Reco Process Pump	527.340.000	-	<i>Reco Process Pump</i>
PT Asia Bulding Products	-	425.415	<i>PT Asia Bulding Products</i>
Jumlah	7.170.861.248	11.268.595.791	Total

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 September 2012	31 Desember 2011	
Sewa Kantor	106.906.333	200.371.789	<i>Office rent</i>
Biaya Handling	5.985.906.819	-	<i>Handling charges</i>
Biaya Perawatan Peralatan	9.552.780.000	-	<i>Maintenance Equipment</i>
Jumlah	15.645.593.152	200.371.789	Total

Akun ini merupakan uang muka kepada otoritas pelabuhan untuk layanan yang akan diterima dari mereka pada kuartal berikutnya sebesar Rp5.985.906.819. Sedangkan uang muka sejumlah Rp9.522.780.000 untuk perawatan peralatan pertambangan yaitu: Dump Truk, Excavator Dozer, dll berjumlah lebih dari 100, ke penyedia perawatan. Jumlah ini akan dibebankan pada saat penerimaan faktur dari penyedia perawatan. Layanan dari penyedia perawatan selama 1 (satu) tahun.

This account represents advances to the port authority for the services to be received from them in the next quarter of IDR 5.985.906.819. While advances for the treatment of a number of mining equipment IDR 9.522.780.000 namely: Dump Truck, Excavator Dozer, etc. numbering more than 100, to the care provider. This amount will be charged upon receipt of invoice care provider. Service providers of care for 1 (one) year.

10. JAMINAN

	30 September 2012	31 Desember 2011	
Reklamasi	6.380.833.792	3.463.840.768	<i>Reclamation</i>
Uang Jaminan Oksigen	113.700.000	20.700.000	<i>Security deposit for oxygen</i>
Oksigen	18.747.840	18.747.840	<i>Cylinder</i>
Sewa kantor	7.500.000	7.500.000	<i>Office Rent</i>
Deposit Jaminan Kontainer	5.000.000	5.000.000	<i>Container deposit</i>
Uang Jaminan Telepon	-	-	<i>Telephone deposit</i>
Jumlah	6.525.781.632	3.515.788.608	Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. JAMINAN (Lanjutan)

Ketentuan Reklamasi

Perusahaan telah menyediakan bank garansi kepada Dinas Pertambangan Pemerintah Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Timur untuk reklamasi tanah yang ditambang oleh Perusahaan. Dengan menyediakan jaminan Bank per 30 September 2012 sebesar Rp6.380.883.792 sedangkan Per 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp. 3.463.840.768.

Manajemen telah menyetujui bahwa bank garansi tersebut diperuntukan untuk reklamasi lahan dan merupakan tanggung jawab maksimum yang dapat ditanggung perusahaan, apabila ketidakpemenuhan oleh perusahaan dalam menyelesaikan reklamasi telah jatuh tempo.

Jaminan reklamasi merupakan kewajiban yang harus dipenuhi berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Mineral & Batubara. Peraturan tersebut mewajibkan agar uji kelayakan tahunan dilakukan oleh perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk memperkirakan biaya reklamasi dan rencana diserahkan kepada pemerintah. Hal ini menjamin pembayaran dapat diberikan dalam bentuk kas, *letter of credit*, atau rekening bank atas nama perusahaan.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. GUARANTEES (Continued)

Provision for Reclamation

The Company has provided a bank guarantee to the Department of Mines Bulungan District Government of East Kalimantan Province for mined land reclamation by the Company. By providing a bank guarantee of September 30, 2012 amounted to IDR 6.380.883.792 while Per December 31, 2011 was IDR 3.463.840.768.

Management has agreed to provide bank guarantees for the land reclamation as this will be the maximum liability which can fall on the Company in case of any non compliance by the Company to complete the reclamation as it fall due.

Reclamation guarantee is an obligation that must be met under the rules issued by Directorate General of Mineral and Coal. The regulations require an annual study conducted by mining companies operating in Indonesia to estimate the cost of reclamation and plans submitted to the government. This payment guarantees can be given in the form of cash, letter of credit or a bank account in the name of the company.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	30 September 2012			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Harga Perolehan / Cost				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	35.522.106.880	70.500.000	-	35.592.606.880
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	180.880.710.281	60.959.233.225	-	241.839.943.506
Kendaraan / Vehicles	1.184.381.750	-	-	1.184.381.750
Peralatan Kantor/ <i>Furniture Equipment</i>	888.479.758	2.509.862.584	-	3.398.342.342
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	295.161.750	-	-	-
Jalan Pertambangan / Mining Road	20.608.717.830	-	-	20.608.717.830
Jumlah / Total	239.379.558.249	63.539.595.809	-	302.919.154.058

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. FIXED ASSETS (Continued)

30 September 2012			
Akumulasi depreciation	Penyusutan /	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	9.146.317.688	1.851.700.494	-
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	46.603.438.347	25.962.274.733	300.781.249
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	640.558.072	364.869.639	-
Peralatan Kantor/ <i>Furniture Equipment</i>	595.547.967	159.288.453	-
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	180.118.709	110.685.654	-
Jalan Pertambangan / <i>Mining Road</i>	-	5.152.179.456	1.288.044.863
	57.165.980.783	33.600.998.429	1.588.826.112
			3.864.134.593
			89.178.153.100
30 September 2012			
Aset Dalam Penyelesaian/ Assets in Progress	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Saldo Akhir / Ending Balance
Kontruksi Jalan Mining / <i>Mining Road Construction</i>	-	6.630.962.350	-
Mesin Tambang / <i>Mining Machines</i>	1.252.081.000	-	1.252.081.000
Genset / <i>Electricity Generator</i>	2.522.302.252	-	2.522.302.252
Conveyor / <i>Conveyor</i>	1.838.100.000	11.081.029.885	-
Bangunan Workshop / <i>Workshop Building</i>	-	113.940.314	-
	5.612.483.252	17.825.932.549	-
Nilai Buku/ book value	187.826.060.718		237.179.416.759

Sejak Bulan Januari sampai dengan 30 September 2012 Perusahaan membeli peralatan pertambangan yang terdiri dari 14 dump truk Scania dan 4 excavator, di samping pembelian rutin peralatan tambang kecil sebesar Rp60.959.233.225.

Disamping itu Perusahaan mulai pembangunan Conveyor untuk mengangkut batubara dari pit pertambangan ke stock pile. Dalam taksiran biaya yang akan dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp. 42 Miliar sampai dengan 30 September 2012 sebesar Rp12.919.129.885. Perkiraaan waktu untuk menyelesaikan proyek ini adalah akhir 31 Maret 2013. Saat ini konstruksi sesuai jadwal dan diharapkan tidak melebihi jangka waktu penyelesaian.

Since January till September 30, 2012 Company purchased mining equipment comprising of 14 Scania dump trucks and 4 excavator in number in addition to regular purchase of small mining equipments IDR 60.959.233.225.

Company started construction of Conveyor to transport the coal from the mining pit to the stock pile. The total estimated cost to be incurred for this project is IDR. 42 Billion till September 30, 2012 sebesar IDR12.919.129.885. The estimated time to complete this project is end of March 31, 2013. Presently construction is on schedule and no over run is expected.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Semua aset tetap perusahaan adalah bebas dari segala biaya atau beban karena perusahaan tidak memiliki utang. Manajemen memandang tidak perlu merubah jangka waktu dari setiap aset untuk tujuan perhitungan penyusutan. Tidak ada reklasifikasi aset dari modal kerja dalam penyelesaian ke aset tetap.

Pembangunan jalan sudah mencapai 25%, perusahaan berharap untuk menyelesaikan pembangunan sebelum akhir Desember 2012. Pembuatan ban berjalan adalah masih membutuhkan biaya sekitar 26,38% guna menyelesaiannya. Perusahaan tidak memiliki pinjaman sehingga tidak ada biaya yang dikapitalisasi selama periode laporan.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. FIXED ASSETS (Continued)

All the fixed assets of the company are free from any charges as companies do not have any debts. In the view of management there is no need to changes the life term of any assets for the purpose of calculation of depreciation. There is no reclassification of the assets from capital work in progress to the completed fixed assets.

Mining road construction in complete 25%, the company hope to complete the construction before the end of December 2012. The conveyor belt is 26,38% complete of the estimation cost to be incurred to completed the conveyor. Company do not have any borrowings thus no interest in capitalized during the period of the report

31 Desember 2011				
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Harga Perolehan / Cost				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	34.901.886.380	620.220.500	-	35.522.106.880
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	145.453.123.711	35.427.586.570	-	180.880.710.281
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	874.315.022	310.066.728	-	1.184.381.750
Peralatan Kantor/ <i>Furniture Equipment</i>	837.425.676	51.054.082	-	888.479.758
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	295.161.750	-	-	295.161.750
Jalan Pertambangan / <i>Mining Road</i>	-	27.478.290.440	6.869.572.610	20.608.717.830
	182.361.912.539	63.887.218.320	6.869.572.610	239.379.558.249

31 Desember 2011				
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Akumulasi Penyusutan / depreciation				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	6.770.199.034	2.376.118.654	-	9.146.317.688
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	26.531.504.951	20.071.933.396	-	46.603.438.347
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	372.934.864	267.623.208	-	640.558.072
Peralatan Kantor/ <i>Furniture Equipment</i>	383.163.367	212.384.600	-	595.547.967
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	106.328.271	73.790.438	-	180.118.709
Jalan Pertambangan / <i>Mining Road</i>	-	-	-	-
	34.164.130.487	23.001.850.296	-	57.165.980.783

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember 2011			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Aset Dalam Penyelesaian/ Assets in Progress				
Mesin Pengering / Dryer Machines	36.576.868.151	1.620.732.262	38.197.600.413	-
Konstruksi Jalan / Road Construction	20.040.067.070	7.438.223.370	27.478.290.440	-
Mesin Tambang / Mining Machines	1.137.164.000	114.917.000	-	1.252.081.000
Genset / Electricity Generator	2.192.338.800	329.963.452	-	2.522.302.252
Conveyor / Conveyor		1.838.100.000		1.838.100.000
	59.946.438.021	11.341.936.084	65.675.890.853	5.612.483.252
Nilai Buku/ book value	208.144.220.073			187.826.060.718

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN

Akun ini merupakan biaya eksplorasi dan pengembangan untuk penambangan batubara yang berlokasi di Bulungan, Propinsi Kalimantan Timur, dengan rincian sebagai berikut:

12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES

This account represents the cost of exploration and development of coal mining, which is located in Bulungan, Province of East Kalimantan, with the details as follows:

	30 September 2012			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Area yang Belum di Tambang/ Areas that have not been mined				
Biaya Pembebasan Lahan/ Land Compensation Cost	16.827.600.000	1.094.600.000	-	17.922.200.000
Area yang Sudah di Tambang/ Areas that have been mined				
Harga Perolehan/ Cost				
Persiapan Tambang / Mine Preparation	1.302.475.830	-	-	1.302.475.830
Analisa batubara / Coal analysis	339.301.062	-	-	339.301.062
Perizinan / Licensing	300.350.389	-	-	300.350.389
Survey Geologi / Geological Survey	369.693.664	-	-	369.693.664
Studi Kelayakan / The Feasibility Study	242.333.400	-	-	242.333.400
Pengeboran / Drilling	19.624.759.629	-	-	19.624.759.629
Topografi / Topography	94.636.000	-	-	94.636.000
Pemetaan / Mapping	939.500.000	-	-	939.500.000
Biaya / Construction	45.468.286.184	-	-	45.468.286.184
Biaya Pelepasan Tanah / Land Compensation Expenses	1.314.482.032	-	-	1.314.482.032
Sub Jumlah	69.995.818.190	-	-	69.995.818.190
Jumlah	86.823.418.190	1.094.600.000	-	87.918.018.190

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN (Lanjutan)

12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES (Continued)

30 September 2012				
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization				
Persiapan Tambang/ <i>Mine Preparation</i>	459.059.389	158.140.584	-	617.199.973
Analisa batubara / <i>Coal analysis</i>	126.672.399	39.867.876	-	166.540.275
Perizinan / <i>Licensing</i>	112.130.811	35.291.169	-	147.421.980
Survey Geologi / <i>Geological Survey</i>	93.971.338	51.697.935	-	145.669.273
Studi Kelayakan / <i>The Feasibility Study</i>	90.471.136	28.474.173	-	118.945.309
Pengeboran / <i>Drilling</i>	6.341.614.352	2.490.589.737	-	8.832.204.089
Topografi / <i>Topography</i>	35.330.774	11.119.734	-	46.450.508
Pemetaan / <i>Mapping</i>	350.746.666	110.391.246	-	461.137.912
Konstruksi / <i>Construction</i>	11.721.863.847	6.327.454.185	-	18.049.318.032
Biaya Pelepasan Tanah *) / <i>Land Compensation Expenses *)</i>	483.184.305	155.868.327	-	639.052.632
	19.815.045.017	9.408.894.966	-	29.223.939.983
Nilai Buku / <i>Book Value</i>	50.180.773.172			40.771.878.206
Jumlah / Total	67.008.373.172			58.694.078.206

31 Desember 2011				
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Area yang Belum di Tambang/ <i>Areas that have not been mined</i>				
Biaya Pembebasan Lahan/ <i>Land Compensation Cost</i>	13.700.000.000	3.127.600.000	-	16.827.600.000
Area yang Sudah di Tambang/ <i>Areas that have been mined</i>				
Harga Perolehan/ <i>Cost</i>				
Persiapan Tambang / <i>Mine Preparation</i>	1.145.562.830	156.913.000	-	1.302.475.830
Analisa batubara / <i>Coal analysis</i>	339.301.062	-	-	339.301.062
Perizinan / <i>Licensing</i>	300.350.389	-	-	300.350.389
Survey Geologi / <i>Geological Survey</i>	369.693.664	-	-	369.693.664
Studi Kelayakan / <i>The Feasibility Study</i>	242.333.400	-	-	242.333.400
Pengeboran / <i>Drilling</i>	19.624.759.629	-	-	19.624.759.629
Topografi / <i>Topography</i>	94.636.000	-	-	94.636.000
Pemetaan / <i>Mapping</i>	939.500.000	-	-	939.500.000
Biaya / <i>Construction</i>	45.468.286.184	-	-	45.468.286.184
Biaya Pelepasan Tanah / <i>Land Compensation Expenses</i>	1.314.482.032	-	-	1.314.482.032
Sub Jumlah	69.838.905.190	156.913.000	-	69.995.818.190
Jumlah	83.538.905.190	3.284.513.000	-	86.823.418.190

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN (Lanjutan)

12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES (Continued)

31 Desember 2011				
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Akumulasi / Accumulated				
Persiapan Tambang / <i>Mine Preparation</i>	248.205.279	210.854.110	-	459.059.389
Analisa batubara / <i>Coal analysis</i>	73.515.233	53.157.166	-	126.672.399
Perizinan / <i>Licensing</i>	65.075.917	47.054.894	-	112.130.811
Survey Geologi / <i>Geological Survey</i>	25.040.757	68.930.581	-	93.971.338
Studi Kelayakan / <i>The Feasibility Study</i>	52.505.570	37.965.566	-	90.471.136
Pengeboran / <i>Drilling</i>	3.020.828.033	3.320.786.319	-	6.341.614.352
Topografi / <i>Topography</i>	20.504.467	14.826.307	-	35.330.774
Pemetaan / <i>Mapping</i>	203.558.333	147.188.333	-	350.746.666
Biaya / <i>Construction</i>	3.285.258.263	8.436.605.584	-	11.721.863.847
Biaya Pelepasan Tanah / <i>Land Tenure Expenses</i>	275.359.873	207.824.432	-	483.184.305
	7.269.851.725	12.545.193.292	-	19.815.045.017
Nilai Buku / Book Value	62.569.053.465			50.180.773.172
Jumlah / Total	76.269.053.465			67.008.373.172

Pelunasan Beban Eksplorasi yang Ditangguhkan dan Beban Pembangunan.

Perusahaan telah menghabiskan dana sebesar Rp87.918.018.190 sampai dengan tanggal 30 September 2012 dan Rp86.823.418.190 sampai dengan 31 Desember 2011 untuk keperluan eksplorasi dan pembangunan di lokasi penambangan untuk menuju sumber batu bara dan untuk membangun fasilitas infrastruktur di lokasi penambangan. Sejumlah aktifitas telah dilakukan seperti : biaya pembebasan lahan dari warga sekitar, persiapan penambangan, analisa batubara, pengeboran, pemetaan dan konstruksi struktur sementara. Dikarenakan rendahnya hasil produksi batubara selama tahun 2009 dan tidak ada sama sekali produksi di tahun 2010, sehingga sejumlah biaya di bebankan pada laporan pendapatan. Namun, setelah awal yang bagus untuk produksi di tahun 2011, manajemen menilai bahwa pengeluaran untuk eksplorasi yang ditangguhkan dan pembangunannya harus dapat digunakan selama tidak lebih dari 4 (empat) tahun. Akibatnya, manajemen telah memutuskan untuk melunasi biaya yang ditangguhkan dan pembangunan dengan menyicil selama 4 (empat) tahun dimulai pada tahun 2011 dan berakhir pada tahun 2014.

Amortization of Deferred Exploration and Development Costs.

Company had spent a sum of Rp 87,918,018,190 up as on September 30, 2012 and Rp 86,823,418,190 up to December 31, 2011 on the exploration and development of the mining site to access the coal reserves and to establish the infrastructure at the mining site. A number of activities were undertaken i.e land cost paid to the farmers, mine preparation, coal analysis, drilling, mapping, construction of the temporary structures. Because of low coal production during 2009 and no production in 2010 a nominal amount was charged to the income statement. However, after the start of full production in the year of 2011, management is of the view that the deferred exploration and development expenditure shall have useful life of not more than 4 (four) years. Consequently, management has decided to amortize the deferred and development cost within a period of 4 (four) years starting from 2011 and ending 2014.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN (Lanjutan)

Biaya Pembebasan Tanah

Pembayaran atas Kelompok Tani adalah berdasarkan surat pelepasan dan pembebasan atas tanah yang dibuat oleh Kepala Desa Bunyu Timur dan Camat Bunyu dengan rincian sebagai berikut:

30 September / September 30, 2012				
No.	Kelompok Tani/ Farmer Group	Area / Ha	Jumlah/Amount	Tanggal/Date
1	Madras	2,53	50.600.000	24/04/2012
2	Mandiri Satu	24,20	484.000.000	
3	Mandiri Dua	28,00	560.000.000	23/04/2012
	Total	54,73	1.094.600.000	

31 Desember / December 31, 2011				
No.	Kelompok Tani/ Farmer Group	Area / Ha	Jumlah/Amount	Tanggal/Date
1	Perdana	24,78	495.600.000	
2	Maju Bersama	17,39	347.800.000	
3	Meranti	26,99	539.800.000	25/11/2011
4	Paguntaka	22,53	450.600.000	
5	Satupadu	50,00	1.000.000.000	
6	Bunyu Jaya	14,69	293.800.000	12/12/2011
	Total	156,38	3.127.600.000	

Beban amortisasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 30 September 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 9.408.894.966 dan Rp. 4.402.263.827, dibebankan pada beban pokok penjualan pada akun "Beban Penambangan". Lihat catatan 19.

Amortization expenses for nine months periods ended September 30, 2012 and September 30, 2011, each amounting to IDR 9,408,894,966 and IDR 4,402,263,827 respectively, are charged to cost of goods sold as "Cost of Mining". Refer to notes 19.

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut :

13. TRADE PAYABLES

This account represents payable to suppliers with details as follows:

	30 September 2012	31 Desember 2011	
PT Columbia Chrome Indonesia	544.500.000	2.093.500.000	<i>PT Columbia Chrome Indonesia</i>
PT Master Ship Management Indonesia	-	502.757.940	<i>PT Master Ship Management Indonesia</i>
CV Mutiara Hikmah	-	94.600.000	<i>CV Mutiara Hikmah</i>
PT Kencana Raya Mega Perkasa	67.592.000	67.592.000	<i>PT Kencana Raya Mega Perkasa</i>
Surjaya Embroidery	18.510.000	30.600.000	<i>Surjaya Embroidery</i>
PT Pipit Mutiara Jaya	19.800.000	19.800.000	<i>PT Pipit Mutiara Jaya</i>
PT Intraco Penta Tbk	2.821.994.045	-	<i>PT Intraco Penta Tbk</i>
PT Geoservices	2.749.053.967	-	<i>PT Geoservices</i>
PT Petro Power Indonesia	5.693.070	-	<i>PT Petro Power Indonesia</i>
PT Sucofindo	3.797.860	-	<i>PT Sucofindo</i>
PT Prodigy Multi Kreasi	9.460.000	-	<i>PT Prodigy Multi Kreasi</i>
KJPP Antonius	248.400.000	-	<i>KJPP Antonius</i>
PT Fortune Pramana R	122.412.600	-	<i>PT Fortune Pramana R</i>
PT Bintang Artistika	-	-	<i>PT Bintang Artistika</i>
Megatama Rafi Mandiri	29.870.000	-	<i>Megatama Rafi Mandiri</i>
CV Banua Perkasa	63.115.000	-	<i>CV Banua Perkasa</i>
Lain-lain	5.083.656	15.515.570	<i>Others Payable</i>
Jumlah	6.709.282.198	2.824.365.510	Total

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Semua utang usaha pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 merupakan transaksi dengan pihak ketiga dan dilakukan berdasarkan harga pasar. Utang usaha dimaksud terkait dengan pembelian suku cadang, rancangan survei, biaya penilaian, konsultan, dan biaya bardiina.

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September 2012	31 Desember 2011	
Biaya gaji	2.593.240.873	1.398.784.995	Salary payable account
Biaya solar	8.756.306.710	906.872.765	Solar payable
PT Dian Yuspa Samudera	-	499.055.000	PT Dian Yuspa Samudera
Jasa profesional	-	198.000.000	Professional fee
PT Graha Menara Hijau	-	21.540.156	PT Graha Menara Hijau
Biaya Royalti	15.420.666.623	3.907.293.176	Royalty
Biaya Reklamasi	6.380.833.742	3.463.840.768	Reclamation
Biaya Crushing	6.163.300.000	1.947.421.002	Crushing Payables
Biaya Tongkang	53.220.048.707	-	Barge Payables
Biaya draft servis	3.131.480.313	1.525.160.385	Draft services Payable
Biaya perbaikan peralatan	2.500.000.000	-	Maintenance equipment payable
Jumlah	98.165.876.967	13.867.968.247	Total

Iuran eksplorasi dan royalti sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Geologi dan Sumberdaya Mineral Nomor 008.E/84/DJG/2004 tanggal 8 April 2004 tentang Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak atas Izin Eksplorasi dan Eksplorasi penambangan Perusahaan sebesar Rp25.000/Ha (1.995,003 Ha) per tahun dan 3% per ton dari harga jual. Pada tahun 2012 luas konsensi penambangan berubah menjadi 710 Ha.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

All the trade payables as on September 30, 2012 and December 31, 2011 relate to third parties and the business with these parties have transacted at market prices. The payable relate to purchase of spare parts, draft survey, appraisal cost, consultants, and barging cost.

14. ACCRUED EXPENSES

	30 September 2012	31 Desember 2011	
Biaya gaji	2.593.240.873	1.398.784.995	Salary payable account
Biaya solar	8.756.306.710	906.872.765	Solar payable
PT Dian Yuspa Samudera	-	499.055.000	PT Dian Yuspa Samudera
Jasa profesional	-	198.000.000	Professional fee
PT Graha Menara Hijau	-	21.540.156	PT Graha Menara Hijau
Biaya Royalti	15.420.666.623	3.907.293.176	Royalty
Biaya Reklamasi	6.380.833.742	3.463.840.768	Reclamation
Biaya Crushing	6.163.300.000	1.947.421.002	Crushing Payables
Biaya Tongkang	53.220.048.707	-	Barge Payables
Biaya draft servis	3.131.480.313	1.525.160.385	Draft services Payable
Biaya perbaikan peralatan	2.500.000.000	-	Maintenance equipment payable
Jumlah	98.165.876.967	13.867.968.247	Total

Exploitation and royalty fee in accordance with Circular Letter of Director General of Geology and Mineral Resources number 008.E/84/DJG/2004 dated April 8, 2004 regarding Non tax Government Receipt from Mining Companies for Mining Exploitation and Exploration License amounting to Rp25.000/Ha (1.995,003 Ha) per annum and 3% of the per ton sales. In 2012, the width of the area is 710 Ha.

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	30 September 2012	31 Desember 2011	
Briskon Holding, Ltd	-	99.748.000.000	Briskon Holding, Ltd
Oswal Overseas Limited	2.804.336.592	2.652.244.912	Oswal Overseas Limited
Jumlah	2.804.336.592	102.400.244.912	Total

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan berdasarkan data Biro Adminstrasi Efek PT Datindo Entrycom, kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 adalah :

15. PREPAID INCOME

	30 September 2012	31 Desember 2011	
Briskon Holding, Ltd	-	99.748.000.000	Briskon Holding, Ltd
Oswal Overseas Limited	2.804.336.592	2.652.244.912	Oswal Overseas Limited
Jumlah	2.804.336.592	102.400.244.912	Total

16. CAPITAL STOCK

Company's composition of Shareholders based on Shares Administration Office PT Datindo Entrycom, the Company shares ownership on September 30, 2012 is as follows :

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

16. CAPITAL STOCK(Continued)

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persente Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Stockholders
Masyarakat	1.008.516.500	40,3407	100.851.650.000	Public
Green River Pte. Ltd	834.755.000	33,3902	83.475.500.000	Green River Pte. Ltd
PT Garda Minerals	656.723.500	26,2689	65.672.350.000	PT Garda Minerals
Tn. Fakir Chand	5.000	0,0002	500.000	Mr. Fakir Chand
Jumlah	2.500.000.000	100	250.000.000.000	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan berdasarkan data Biro Adminstrasi Efek PT Datindo, kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah :

Company's composition of Shareholders based on Shares Administration Office PT Datindo Entrycom, the Company shares ownership on December 31, 2011 is as follows :

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persente Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Stockholders
Masyarakat	1.084.755.000	43,3902	108.475.500.000	Public
Green River Pte. Ltd	750.000.000	30,0000	75.000.000.000	Green River Pte. Ltd
PT Garda Minerals	665.240.000	26,6096	66.524.000.000	PT Garda Minerals
Tn. Fakir Chand	5.000	0,0002	500.000	Mr. Fakir Chand
Jumlah	2.500.000.000	100	250.000.000.000	Total

Pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) diperoleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 berdasarkan surat BAPEPAM LK Nomor S 5705/BL/2009. Pada tanggal 9 Juli 2009 Perusahaan melakukan penawaran umum atas 1.834.755.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal per sahamnya sebesar Rp 100 dan dengan harga penawaran sebesar Rp 115. Setelah pelaksanaan Penawaran Umum maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 665.245.000 lembar saham menjadi 2.500.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp250.000.000.000.

The Effective Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam LK) received by the Company on June 30, 2009 by letter of Bapepam LK No. S 5705/BL/2009. On July 9, 2009 the Company conducted Public Offering of 1,834,755,000 shares to the public with par value per share of Rp. 100 and offering price of Rp 115. After the Public Offering the Company's issued and paid up capital increased from 665,245,000 shares to 2,500,000,000 shares for a total of Rp.250,000,000,000.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

17. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Details of this account as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

Nilai Nominal / Par Value	
Penawaran Umum Terbatas I Kepada	27.521.325.000
Pemegang Saham	(2.301.199.890)
Bersih	25.220.125.110

*Rights Issue I to Shareholders
Stock Issuance Expenses
Net*

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

17. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL(Continued)

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya emisi saham merupakan biaya biaya yang berkaitan langsung dengan Penerbitan Umum Saham Perdana pada tanggal 9 Juli 2009 yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas kepada para pemegang saham masing masing sebesar Rp 2.301.199.890.

Stock issuance costs represent costs that are directly related to the issuance of common stock offering on July 9, 2009 arising from Rights Issue to shareholders amounting to Rp2,301,199,890.

18. PENJUALAN

Penjualan Batu Bara

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan batu bara dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2012	30 September 2011	
Penjualan Batu Bara - Lokal	-	6.249.836.440	<i>Sales of Raw Crushed Coal - Domestic</i>
Penjualan Batu Bara - Ekspor	804.408.529.585	158.592.547.527	<i>Sales of Crushed Coal Export</i>
	804.408.529.585	164.842.383.967	

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012 dan 30 September 2011, penjualan batubara masing-masing sebesar Rp 804.408.529.585 dan Rp 164.842.383.967 dengan kuantitas 2.212.386,14 MT dan 659.245 MT.

18. SALES

Sales of Coal

This account represent revenue from the sales of coal with the following details:

	30 September 2012	30 September 2011	
Penjualan Batu Bara - Lokal	-	6.249.836.440	<i>Sales of Raw Crushed Coal - Domestic</i>
Penjualan Batu Bara - Ekspor	804.408.529.585	158.592.547.527	<i>Sales of Crushed Coal Export</i>
	804.408.529.585	164.842.383.967	

For the period of Nine months ending September 30, 2012 and September 30, 2011, sales of coals each amounted to IDR. 804,408,529,585 and IDR. 164,842,383,967 for a quantity of 2,212,386,14 MT and for 659,245 MT.

Penjualan batu bara - ekspor sebesar 986.123 MT atau sebesar Rp. 367.505.329.086 merupakan penjualan batubara kepada Agrocom Ltd dilaksanakan sesuai dengan perjanjian Penjualan dan Pembelian Batu Bara antara perusahaan dengan Agrocom Ltd No. GTB-AGL-06-2012 tanggal 1 Juni 2012 dengan harga jual USD 39/MT. Lihat catatan 30.

Sales of coal - exports totaled 986,123 MT amounted IDR. 367,505,329,086 its sale of coals to Agrocom Ltd conducted in accordance with the Sale and Purchase agreement between the company and Agrocom Ltd. No. GTB-AGL-06-2012 dated June 1, 2012 with a price of USD 39/MT. Refer to notes 30.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 September 2012	30 September 2011	
Beban penambangan batubara			<i>Cost of coal mining</i>
Amortisasi beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	9.408.894.966	4.402.263.827	<i>Amortization of deferred exploration and development costs</i>
Beban tenaga kerja langsung	12.270.274.029	5.219.438.783	<i>Direct labor expenses</i>
Beban Umum dan Pabrikasi:			<i>General and manufacturing expenses:</i>
Beban umum pabrikasi	221.175.399.739	71.202.362.554	<i>General manufacturing expenses</i>
Penyusutan	25.497.726.136	13.353.535.495	<i>Depreciation</i>
Beban Reklamasi	2.916.993.024	2.508.678.268	<i>Reclamation Cost</i>
Jumlah beban produksi	271.269.287.894	96.686.278.927	<i>Total production expenses</i>
Royalti kepada pemerintah (iuran produksi)	18.458.255.445	3.840.215.053	<i>Royalties to the government (contribution of production)</i>
Persediaan barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal tahun	17.637.592.932	710.424.572	<i>Beginning balance</i>
Akhir tahun	(3.137.469.607)	(32.721.766.621)	<i>Ending balance</i>
Beban Pokok Penjualan	304.227.666.667	68.515.151.931	<i>Cost Of Goods Sold</i>

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 30 September 2011, perusahaan telah memproduksi batubara masing - masing sebanyak 2.125.000,06 MT dan 1.038.480,36 MT.

For the nine months ending September 30, 2012 and September 30, 2011 company produced of coals each 2.125.000,06 MT and 1.038.480,36 MT.

20. PENDAPATAN LAINNYA

20. OTHER INCOME

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2012	30 September 2011	
Penjualan Atas Hak Pemasaran	711.150.000.000	-	<i>Sales of Marketing Rights</i>
Jasa Giro dan Deposito	17.317.224	4.838.166	<i>Services and deposit accounts</i>
Lain-lain	-	2.834.641.824	<i>Others</i>
Jumlah	711.167.317.224	2.839.479.990	Total

Akun penjualan atas hak pemasaran adalah pendapatan perusahaan yang diperoleh dari PT Agrocom Ltd berdasarkan perjanjian Pemasaran & Pasokan Batubara, antara perusahaan dan PT Agrocom Ltd yang telah ditandatangani tanggal 14 Juni 2012 & diamanemen tanggal 9 Agustus 2012. Dalam rangka merampingkan & mengkonsolidasikan kedua kontrak dimaksud dan untuk mematuhi Undang-undang Pertambangan, dilakukan amandemen kembali pada tanggal 16 November 2012. Sesuai dengan perjanjian tersebut, perusahaan telah menerima pembayaran tahap I dari PT Agrocom Ltd pada tanggal 14 Juni 2012 sebesar USD 75.000.000 (Tujuh Puluh Lima juta Dollar Amerika Serikat) setara dengan Rp. 711.150.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut perusahaan memberikan hak untuk membeli batubara terlebih dahulu kepada Agrocom Ltd dan untuk itu perusahaan memperoleh pendapatan sebesar USD 25/MT dan tidak dapat dikembalikan dalam kondisi apapun kecuali kondisi kahar. Perjanjian tersebut berlaku sejak 14 Juni 2012 sampai dengan 30 April 2015, sedangkan volume yang diperjanjikan adalah 10.000.000 MT dengan total nilai sebesar USD 250.000.000 yang akan dilaksanakan secara bertahap.

Selama periode perjanjian selanjutnya harga batubara dihitung berdasarkan harga rata-rata untuk tiga bulan atau harga kesepakatan mana yang lebih tinggi. Lihat catatan 30.

This account the sale of marketing rights obtained from PT Agrocom Ltd in accordance with the agreements Marketing & Supply of Coal, between the company and the PT Agrocom Ltd which was signed on June 14, 2012 and amended on August 9, 2012. In order to streamline and consolidate the two contracts and to comply with the Mining Act, amendment again on November 16, 2012. In accordance with the agreement, the company has received payment for Phase I of PT Agrocom Ltd. on June 14, 2012 amounted to USD 75.000.000 (Seventy-five million United States Dollars) equal to USD 711.150.000.000.

Pursuant the agreement the company gives the right to buy coals first to Agrocom Ltd for which the company earned revenues of USD 25/MT and can not be refunded under any circumstances except for force majeure condition. The agreement is valid from June 14, 2012 until April 30, 2015, while the contracted volume is 10 million MT with a total value of USD 250 million which will be implemented gradually.

During the contract period coal price is calculated based on the average price for a three-month deal or price, whichever is higher. Refer to notes 30.

21. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS

	30 September 2012	30 September 2011	
Keuntungan (Kerugian) Selisih			
Kurs	12.314.336.235	1.178.027.135	<i>Foreign Exchange Gain (Loss)</i>
Jumlah	12.314.336.235	1.178.027.135	Total

21. FOREIGN EXCHANGE GAIN (LOSS)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2012	30 September 2011	
Gaji dan tunjangan	11.766.660.000	5.887.390.915	<i>Salaries and allowances</i>
Guest house	1.260.154.453	1.455.595.498	<i>Guest house</i>
Pajak	757.580.146	500.910.194	<i>Tax</i>
Konsultan	950.518.658	1.341.202.211	<i>Consultant</i>
Perjalanan Dinas	1.476.973.327	513.286.980	<i>Travel Expense</i>
Sumbangan dan jamuan	18.500.000	62.165.000	<i>Donations and entertainment</i>
Asuransi	774.537.630	316.871.260	<i>Insurance</i>
Sewa	148.928.430	259.242.575	<i>Rent</i>
Penyusutan	6.788.227.427	1.424.761.744	<i>Depreciation</i>
Perizinan	48.221.000	166.170.700	<i>Licensing</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	654.000	8.971.415	<i>Maintenance and repair</i>
Alat tulis kantor dan RUPS	1.202.666.843	63.581.498	<i>Meeting and Stationary</i>
Cadangan manfaat karyawan	506.512.467	-	<i>Reserves for employee benefits</i>
Pengangkutan dan Transportasi	1.557.939.192	1.206.405.680	<i>Freight and Transportation</i>
Telpo, fax dan internet	391.372.415	230.768.804	<i>Telephone, fax and internet</i>
Lain-lain	83.898.240	-	<i>Others</i>
Jumlah	27.733.344.228	13.437.324.474	Total

23. BEBAN LAIN-LAIN

23. OTHER EXPENSES

	30 September 2012	30 September 2011	
Beban Administrasi dan Bank	85.934.046	13.763.683	<i>Bank Charges</i>
	85.934.046	13.763.683	

24. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN UTANG PAJAK

24. INCOME TAX EXPENSES AND TAX PAYABLE

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 September 2012	31 Desember 2011	
Pajak Penghasilan Pasal 22	53.620.049	51.120.049	<i>Income Tax Article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	2.306.318.451	-	<i>Income Tax Article 25</i>
Jumlah	2.359.938.500	51.120.049	Total

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

	30 September 2012	31 Desember 2011	
Pajak Penghasilan Pasal 21	247.173.220	54.808.850	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	35.022.311	19.126.235	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 15	200.645.004	180.120.574	<i>Income Tax Article 15</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	226.491.315.202	9.225.273.800	<i>Income Tax Article 29</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	80.526.114	80.526.114	<i>Land and Building Tax</i>
Jumlah	227.054.681.851	9.559.855.573	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Beban pajak penghasilan merupakan pajak penghasilan tahun berjalan.

Income tax expense represents the income tax for the current year.

24. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN UTANG PAJAK

24. INCOME TAX EXPENSES AND TAX PAYABLE (Continued)

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara perhitungan laba rugi menurut akuntansi dan pajak adalah sebagai berikut:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Income Tax Expense (Continued)

Current Year

Reconciliation between profit and loss according to accounting and taxes are as follows:

	30 September 2012	31 Desember 2011	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	1.195.843.238.103	95.587.728.388	<i>Income tax expense</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Cadangan manfaat Karyawan	506.512.467	538.632.770	<i>Reserves for employee benefits</i>
Amortisasi beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(3.715.320.944)	(3.136.298.323)	<i>Amortization of deferred exploration and development</i>
Penyusutan	(61.266.195.953)	(33.175.890.721)	<i>Depreciation</i>
Beda waktu - bawaan	-	(13.702.971.930)	<i>Timing differences carried forward</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Jasa giro	329.580.403	4.455.228	<i>Current accounts</i>
Bunga bank	(17.317.224)	(20.451.061)	<i>Bank interest</i>
Sumbangan dan jamuan	18.500.000	31.165.000	<i>Donations and entertainment</i>
Pajak	757.580.146	-	<i>Tax</i>
Penghasilan kena pajak - fiskal	1.132.456.576.998	46.126.369.351	<i>Taxable income fiscal</i>
Dibulatkan	1.132.456.576.012	46.126.369.000	Rounded
Penghasilan Kena Pajak (25 % - 5%) X			<i>Taxable income tax</i>
2012 :	226.491.315.202	9.225.273.800	<i>(25 % - 5%) X</i>
Rp. 1.132.456.576.000			2012 :
2011 :			Rp. 1.132.456.576.000
Rp. 46.126.369.000			2011 :
Pajak Penghasilan	226.491.315.202	9.225.273.800	Income Tax
Dikurangi kompensasi rugi fiskal:			<i>Less Fiscal loss compensation</i>
Tahun 2011	-	-	2011
Tahun 2010	-	-	2010
Beban Pajak Penghasilan	226.491.315.202	9.225.273.800	Income tax expense

d. Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan dengan menggunakan tarif pajak maksimum 20% adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The calculation of deferred income tax using the maximum tax rate of 20% is as follows:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax (Continued)

	30 September 2012	31 Desember 2011	
Rugi –fiskal	-	(3.674.270.318)	<i>Loss – fiscal</i>
Cadangan manfaat	83.802.493	78.246.177	<i>Reserves for employee benefits</i>
Karyawan			
Amortisasi eksplorasi			<i>Amortization of deferred exploration and development</i>
dan developmen			
ditangguhkan	(725.564.189)	(2.264.360.295)	
Amortisasi beban			<i>Amortization of deferred exploration and development expenses</i>
eksplorasi dan			
pengembangan	(12.235.739.191)	(6.635.178.144)	
Jumlah manfaat			Total benefit (expense) of deferred tax
(bebani) pajak tangguhan	(12.877.500.886)	(12.495.562.580)	
	30 September 2012	31 Desember 2011	
Aset Pajak Tangguhan:			Deferred Tax Assets:
Rugi –fiskal	-	-	<i>Loss – fiscal</i>
Cadangan manfaat	312.129.985	228.327.492	<i>Reserves for employee benefits</i>
Karyawan			
Amortisasi beban			<i>Amortization of exploration and development expenses</i>
eksplorasi dan			
developmen			
pengembangan			
Aset Pajak Tangguhan:	312.129.985	228.327.492	
Liabilitas Pajak Tangguhan:			Deferred Tax Liabilities:
Penyusutan	18.870.917.335	6.635.178.144	<i>Depreciation</i>
Amortisasi beban			<i>Amortization of exploration and development expenses</i>
eksplorasi dan			
developmen			
pengembangan	1.352.823.854	627.259.665	
Aset Pajak Tangguhan:	20.223.741.189	7.262.437.809	
(Aset) liabilitas Pajak Tangguhan	19.911.611.203	7.034.110.317	

25. INSTRUMEN KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut :

25. FINANCIAL INSTRUMENTS IN FOREIGN CURRENCIES

On September 30, 2012 and 2011, the Company has instrument in foreign currencies as follows:

25. INSTRUMEN KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING

25. FINANCIAL INTRUMENTS IN FOREIGN CURRENCIES

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
**(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Continued)

	30 September 2012	31 Desember 2011	
Bank - USD :			Bank - USD
Barclay Singapore			Barclay Singapore
30 September 2012 : Nihil;			September 30, 2012 : Nil
2011 : 10.842.928,34		98.323.674.187	2011 : 10.842.928,34
(lihat catatan 5)	-		(Refer to notes No. 5)
Societe Generale Bank			Societe Generale Bank
30 September 2012 : 97.733.418,77			September 30, 2012: 97.733.418,77
2011 : Nihil	937.068.019,167	-	2011: Nil
(lihat catatan 5)			(Refer to notes No. 5)
Piutang - USD			Receivable- USD
Briskon Holdings Ltd			Briskon Holdings Ltd.
2011 : 6.520.021,74			2011 : 6,520,021.74
Agrocom Ltd			Agrocom Ltd.
30 September 2012 : 13.252.200			2012: 13.252.200
(lihat catatan 6)	-	59.123.557.138	(Refer to notes 6)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
30 September 2012 : 357.977,13			September 30, 2012 : 357.977,13
2011 : 2.085.179			2011 : 2.085.179,32
(lihat catatan 5)	3.432.265,451	18.908.406,074	(Refer to notes 5)
Jumlah	940.500.284.617	176.355.637.399	Total
Liabilitas:			Liabilities:
Pendapatan diterima dimuka	2.804.336.592	102.400.244.912	Prepaid expenses
2012: 292.484; 2011: 20.342.484			(2012: 292.484; 2011 : 20,342,484)
(lihat catatan 15)			(Refer to notes 15)
Jumlah	2.804.336.592	102.400.244.912	Total
Aset bersih - dalam mata uang asing	937.695.948.025	73.955.392.487	Asset net - denominated in foreign currencies

26. ESTIMASI ATAS LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun. Imbalan tersebut tidak didanai dan didasarkan atas Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan perusahaan yang telah mengikuti Undang undang Tenaga Kerja No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUTK"), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. 2 kali pembayaran uang pesangon sesuai pasal 156 ayat 2 UUTK, ditambah,
- b. 1 kali pembayaran uang penghargaan sesuai pasal 156 ayat 3 UUTK, ditambah,
- c. 15% dari total pembayaran uang pesangon dan uang penghargaan.

26. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides benefits to employees who have reached normal retirement age of 55 years. The Benefit is not funded and is based on the Collective Labour Agreement (CLA) and the Company has implemented the Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003 ("Law"), with the following conditions:

- a. 2 times of severance payment to conform with Article 156 item 2 of the Law, plus,
- b. 1 time payment of gratitude money to conform with Article 156 item 3 of the Law, plus,
- c. 15% of the total amount of severance payment and gratitude money.

26. ESTIMASI ATAS LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

26. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

Perusahaan menghitung estimasi liabilitas atas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuarial PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No.137/PSAK/DAT/II/2011 tertanggal 25 Februari 2011.

Perubahan berkewajiban membayar imbalan kerja untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011.

Perubahan liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	30 September 2012	31 Desember 2011	
Saldo Awal	1.118.162.461	603.004.691	Beginning balance
Beban Imbalan Kerja Bersih	506.512.467	538.632.770	Net employee benefit expense
Pembayaran Imbalan	(607.111.015)	(23.475.000)	Payment of benefits
Saldo Akhir	1.017.563.913	1.118.162.461	Ending Balance

Liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 disajikan pada akun liabilitas manfaat karyawan.

Nilai kini liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dengan asumsi utama sebagai berikut:

	30 September 2012	31 Desember 2011	
Tingkat diskonto per tahun	8,5%	8,5%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	Salary increase per year
Mortalitas	Indonesia - II (1999)	Indonesia - II (1999)	Mortality
Umur	55	55	Age
(Karyawan akan dianggap pensiun pada usia pensiun)			(An employee shall be deemed to retire at retirement age)

27. LABA RUGI PER SAHAM

	30 September 2012	31 Desember 2011	
Jumlah Rata rata Tertimbang Saham	2.500.000.000	2.500.000.000	Weighted Average Shares
Laba Bersih yang Digunakan dalam Penghitungan (rugi) Bersih per Saham	956.474.422.015	86.893.651.004	Calculations of income (loss) per Share
Jumlah	382,59	34,76	Total

28. REKLASIFIKASI AKUN

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Continued)

The Company estimated liability for employee benefits is actuarially by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, based on its report No. 137/PSAK/DAT/II/2011 dated February 25, 2011.

The changes in employee benefit liabilities for the nine months ended September 30, 2012 and year ended December 31, 2011.

The changes in employee benefit liabilities for the year ended September 30, 2011 and 2011 are as follows:

	30 September 2012	31 Desember 2011	
Saldo Awal	1.118.162.461	603.004.691	Beginning balance
Beban Imbalan Kerja Bersih	506.512.467	538.632.770	Net employee benefit expense
Pembayaran Imbalan	(607.111.015)	(23.475.000)	Payment of benefits
Saldo Akhir	1.017.563.913	1.118.162.461	Ending Balance

Employee benefit liabilities as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are presented in the account of employee benefits.

The present value of employee benefit liabilities as of September 30, 2011 and December 31, 2011 is computed using the projected credit unit with the following assumptions:

	30 September 2012	31 Desember 2011	
Tingkat diskonto per tahun	8,5%	8,5%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	Salary increase per year
Mortalitas	Indonesia - II (1999)	Indonesia - II (1999)	Mortality
Umur	55	55	Age
(Karyawan akan dianggap pensiun pada usia pensiun)			(An employee shall be deemed to retire at retirement age)

27. EARNINGS PER SHARE

	30 September 2012	31 Desember 2011	
Jumlah Rata rata Tertimbang Saham	2.500.000.000	2.500.000.000	Weighted Average Shares
Laba Bersih yang Digunakan dalam Penghitungan (rugi) Bersih per Saham	956.474.422.015	86.893.651.004	Calculations of income (loss) per Share
Jumlah	382,59	34,76	Total

28. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
**(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Per 30 September 2012 perusahaan melakukan perubahan nama akun semula akun penjualan batubara dengan hak prioritas menjadi akun penjualan atas hak pemasaran dan mereklasifikasikan semula dicatat dibawah pendapatan menjadi dibawah laba bruto, untuk menyesuaikan dengan sifat dari akun tersebut dan perjanjian antara perusahaan dengan Agrocom Ltd.

Angka komparatif pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 telah diubah untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian yang berakhir pada tanggal 30 September 2012.

As of September 30, 2012 the company make changes from account sales coal with the right priorities into account sales and marketing rights. and reclassification from originally recorded under the related revenue being below the gross profit, in keeping with the nature of the account and the agreement between the company and Agrocom Ltd.

Certain Comparative figures in the consolidated interim statements of comprehensive income for the nine months ended September 30, 2011 has been amended to conform to the basis one which the Consolidated Interim Statements Of Comprehensive Income ended September 30, 2012.

Deskripsi/ Description	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification
Penjualan Batubara Dengan Hak Prioritas, Disajikan sesudah Penjualan Batu Bara/ <i>Sales of Marketing Rights, Presented Below Sales of Coal</i>	711.150.000.000	(711.150.000.000)	-
Penjualan Atas Hak Pemasaran, Disajikan Sesudah Laba Bruto/ <i>Sales of Marketing Rights Presented Below Gross Profit</i>	-	711.150.000.000	711.150.000.000
Pendapatan Lain-lain - Laba Rugi Selisih Kurs/ <i>Other Income Gain (Loss) - On Foreign Exchange</i>	12.314.336.235	(12.314.336.235)	-
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs/ <i>Foreign Exchange Gain (Loss)</i>	-	12.314.336.235	12.314.336.235

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat perusahaan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk dampak nilai tukar mata uang asing tetapi karena pendapatan dan sebagian besar biaya operasi dilakukan dalam mata uang Amerika Serikat oleh karena itu perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang.

c. Risiko Pasar

Perusahaan menghadapi risiko terhadap perubahan harga batubara dan harga bahan bakar namun demikian hal ini diatasi dengan melakukan kontrak jual beli batubara jangka panjang dan perusahaan juga memperoleh pendapatan penjualan atas hak pemasaran.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Factor

The company activities expose it to a variety of financial risk, including the effect of foreign currency exchange rates but the majority of the revenue and cost of operations are denominated in USD and as such not have a significant effect on the currency exchange rate fluctuations.

c. Market Risk

The Company faces the risk of changes in the price of coal and fuel prices however this is mitigated by long-term contracts with buyers and the company has obtained a long-term contract sales and purchase coal and to acquire the marketing rights sales.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Risiko Suku Bunga

Perusahaan tidak memiliki eksposure terhadap suku bunga karena seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan perusahaan adalah non bunga namun perusahaan terus memonitor untuk meminimalkan dampak negatif terhadap perusahaan.

e. Risiko Likuiditas

Perusahaan tidak menghadapi risiko likuiditas karena perusahaan memiliki pendanaan yang cukup untuk melaksanakan operasionalnya baik untuk pembelian barang modal maupun beban operasional.

30. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Jual Beli Batubara

Pada tanggal 1 Juni 2012 perusahaan menandatangani perjanjian mengenai Kontrak Jual Beli Batubara dengan Agrocom Ltd No. GTB-AGL-06-2012. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak ditandatangani sampai dengan pengiriman terakhir. Harga jual adalah USD 39 /MT dengan syarat FOB Vessel di Bunyu Kalimantan Timur, dengan jumlah kualitas 3.000.000 MT.

b. Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batubara

Perusahaan telah menandatangani perjanjian kontrak dengan International Agrocom Ltd pada tanggal 14 Juni 2012 dan telah dilakukan Amandemen pada tanggal 9 Agustus 2012, selanjutnya perusahaan melakukan penyempurnaan perjanjian tersebut dengan melakukan amandemen kembali tanggal 16 November 2012 untuk mengkonsolidasikan kontrak-kontrak tersebut dan untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sebelum perjanjian kontrak tersebut final, draft perjanjian pemasaran dan pasokan batu bara tersebut telah disampaikan kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI, Direktorat Jendral Mineral dan Batubara dengan surat No. GTBO/2012/IDX/020 untuk mengkonfirmasi apakah perjanjian kontrak tersebut tidak bertentangan dengan undang-undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara (Undang-undang pertambangan) dan telah memperoleh jawaban, bahwa kontrak tersebut telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang disampaikan melalui surat No. 2112/07.02/ DBB/2012 tanggal 14 November 2012 perihal Evaluasi Draft Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batu Bara PT Garda Tujuh Buana Tbk yang ditanda tangani oleh Direktur Pembinaan Pengusahaan Batubara.

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Interest Rate Risk

The Company has no exposure to interest rates for all financial assets and financial liabilities are non-interest but the company continues to monitor to minimize the negative impact on the company.

e. Liquidity Risk

The company does not face liquidity risk because the company has sufficient funding to carry out operations for capital expenditure and operating expenditure.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT

a. Coal Sales & Purchase Agreement

June 1, 2012 the company signed an agreement concerning the Coal Sale and Purchase Contract with Agrocom Ltd. No. GTB-AGL-06-2012. Term of the agreement began last signed up to delivery. The selling price is USD 39 / MT FOB condition Bunyu Vessel in East Kalimantan, with a number of quality 3,000,000 MT.

b. Coal Marketing And Supply Agreement

The company has signed a contract with International Agrocom Ltd. on June 14, 2012 and has been performed Amendment on August 9, 2012, then the company made improvements to an amendment agreement dated November 16, 2012 to consolidate contracts and to comply with legislation, before the contract is final, draft marketing agreement has been submitted to the Ministry of Energy and Mineral Resources, Directorate General of Mineral and Coal No. GTBO/2012/IDX/020 to be confirmed whether the contract is not contrary to law no. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining (Mining Act) and has an answer, that the contract complies with the applicable provisions delivered through letter No. 2112 / DBB/2012 dated November 14, 2012 regarding the Draft Evaluation of Marketing and Supply Agreement Coal Buana Tbk PT Garda Seven signed by the Director of Business Development of Coal.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batubara (Lanjutan)

Syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan hak pemasaran adalah sebagai berikut:

- (1) Penjualan dan Pembelian Hak Exclusif untuk Membeli dan Memasarkan Batubara
 - 1.1 Hak Pemasaran: Mengacu kepada klausula 1.3, 1.4 dan 1.7, Penjual tanpa dapat menarik kembali dan tanpa syarat penjualan kepada Pembeli dan Pembeli dapat menarik kembali dan tanpa syarat pembelian dari Hak Pemasaran Penjual untuk setiap periode, seperti penjualan dan pembelian berlangsung secara terpisah untuk setiap periode pada hari 1 (pertama) periode yang relevan.
 - 1.2 Mengacu kepada klausul 1.3 dan 2.4, hak pemasaran akan memberikan prioritas pada pembeli yang benar, selama periode yang relevan, untuk membeli atau untuk mencari dan menentukan pembeli, sesuai dengan Perjanjian ini, tanpa mengurangi prioritas produksi batu bara.
 - 1.3 Dalam hal dengan alasan apapun, penjual tidak mampu memasok semua batu bara yang dimaksud dalam hak pemasaran dalam jangka waktu tertentu, kekurangan pemasokan batu bara untuk kurun waktu itu akan digabungkan ke periode berikutnya dan menjadi prioritas dari produksi batu bara untuk periode berikutnya.
 - 1.4 Meskipun klausula 1.2 dan 1.3, Penjual dapat, dengan kebijaksanaan mutlaknya, meningkatkan produksi batubara prioritas sampai dengan 3.000.000 MT (tiga juta metric ton) dengan syarat dan ketentuan secara tertulis yang disetujui oleh masing-masing pihak.
 - 1.5 Tanpa membatasi ketentuan umum klausula 1.1, 1.2, 1.3 dan 1.4 tapi mengacu kepada klausul 1.7, penjual tidak diperbolehkan baik secara langsung maupun tidak langsung di dalam bulan apapun selama jangka waktu yang ditentukan dan tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari pembeli untuk :
 - a. Menjual batu bara kepada pihak manapun selain pembeli atau pembeli yang ditunjuk oleh pembeli; atau

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. Coal Marketing And Supply Agreement (Continued)

Terms and conditions relating to the marketing rights are as follows:

- (1) *Sale and Purchase of Exclusive Right to Buy and Market Coal*
 - 1.1 *Marketing Rights : Subject to Clauses 1.3, 1.4 and 1.7, the Seller irrevocably and unconditionally sells to the Buyer and the Buyer irrevocably and unconditionally buys from the Seller the Marketing Rights for each of the Periods, such sale and purchase to take place separately for each Period as at the 1st (first) day of the relevant Period.*
 - 1.2 *Subject to Clauses 1.3 and 2.4, the Marketing Rights shall give the Buyer the first priority right, during the relevant period, to buy or to find and appoint buyers, in accordance with this Agreement, for not less than the Priority Coal Production.*
 - 1.3 *In the event that for whatever reason, the Seller is not able to supply all the Coal covered by the Marketing Rights in respect of a particular Period, the shortfall in Coal supplied for that Period shall be carried forward to the next Period and added to the Priority Coal Production amount for the next Period.*
 - 1.4 *Notwithstanding Clauses 1.2 and 1.3, the Seller may, in its absolute discretion, increase the Priority Coal Production by up to an additional 3,000,000 MT (three million Tonnes) on such terms and conditions as may be subsequently agreed, in writing, by the Parties.*
 - 1.5 *Without limiting the generality of Clauses 1.1, 1.2, 1.3 and 1.4 but subject to Clause 1.7, the Seller shall not, directly or indirectly, in any Month during the Term and without the prior written approval of the Buyer:*
 - a. *Sell Coal to any party other than the Buyer or a buyer appointed by the Buyer; or*

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batubara
(Lanjutan)**

- b. Memasarkan atau mengambil langkah apapun untuk mencari pembeli batu bara.

Kecuali dan sampai dengan telah selesainya kewajiban sesuai dengan klausula 1.2 dan di bulan yang berlaku.

- 1.6 Pembeli batu bara yang ditunjuk oleh pembeli tidak harus menjadi afiliasi dari pembeli dan pembeli memiliki kebijaksanaan mutlak untuk mengetahui identitas setiap pembeli yang ditunjuk sebagai pembeli batubara.
- 1.7 Pengecualian: Hak-hak pembeli untuk membeli dan memasarkan batu bara dalam perjanjian ini adalah:
 - a. Penjual tunduk dan wajib mematuhi hukum pertambangan dan peraturan-peraturan yang berlaku tanpa terkecuali termasuk mengenai kewajiban memenuhi ketentuan pasar lokal;
 - b. Tidak memiliki hak dan kewajiban untuk memproduksi batu bara dimana hak dan kewajiban tersebut merupakan hak dan kewajiban eksklusif penjual; dan
 - c. Pembeli tidak memiliki hak untuk melakukan control dan melakukan kegiatan penambangan di konsesi pertambangan.
- 1.8 Biaya Pemasaran: Sebagai pertimbangan atas hak-hak eksklusif atas hak-hak pemasaran, pembeli wajib membayar biaya pemasaran untuk (i) yang ditentukan dalam butir (b) dari jadwal I dan (ii) pembayaran sesuai tanggal yang ditetapkan dalam butir (c) dari jadwal I.
- 1.9 Mengacu kepada klausul 1.11, dan ketika diterima oleh penjual, biaya pemasaran menjadi hanya milik penjual tanpa ada kewajiban pihak penjual kepada pembeli menjelaskan penggunaan atau penerapan fee kepada pembeli.
- 1.10 Tanpa membatasi ketentuan umum klausula 1.9 tapi mengacu kepada klausul 1.11, biaya pemasaran tidak dapat dikembalikan oleh penjual kepada pembeli, dalam situasi apapun termasuk, tanpa batasan, jika pembeli, dengan alasan apapun, tidak membeli atau menunjuk pembeli untuk semua prioritas produksi batubara dalam jangka waktu tertentu.

b. Coal Marketing And Supply Agreement (Continued)

- b. Market or take any steps to find buyers for the Coal,

Unless and until it has discharged its obligations pursuant to Clause 1.2 in respect of that Month.

- 1.6 A buyer of Coal appointed by the Buyer does not have to be an Affiliate of the Buyer and the Buyer shall have absolute discretion as to the identity of any buyer it appoints as a buyer of Coal.
- 1.7 Exclusions: The Buyer's right to buy and market Coal under this Agreement is :
 - a. Subject to the Seller's overriding obligation to comply with the Mining Law and the ML Implementing Regulations including, without limitation, the Domestic Market Obligation;
 - b. Does not include the right and obligation to produce the Coal which right and obligation shall always be the exclusive right and obligation of the Seller; and
 - c. Does not give the Buyer any rights to control or carry out operations on the Mining Concession.
- 1.8 Marketing Fee: As the exclusive and sole consideration for the Marketing Rights, the Buyer shall pay the Marketing Fee to the (i) specified in Item (b) of Schedule I and (ii) by the payment date specified in Item (c) of Schedule I.
- 1.9 Subject to Clause 1.11, as and when received by the Seller, the Marketing Fee shall belong to the Seller absolutely without any obligation on the part of the Seller to account to the Buyer for how the Marketing Fee is applied or utilized by the Seller.
- 1.10 Without limiting the generality of Clause 1.9 but subject to Clause 1.11, the Marketing Fee shall not be refundable, by the Seller to the Buyer, in any circumstances including, without limitation, if the Buyer, for whatever reason, does not buy or appoint buyers for all the Priority Coal Production in a particular period

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batubara
(Lanjutan)**

1.11 Walaupun demikian klausula 1.9 dan 1.10, biaya pemasaran dapat dikembalikan oleh penjual kepada pembeli hanya apabila, penjual mengalami situasi dan keadaan force majeure.

1.12 Penjual tidak dapat menarik kembali dan tanpa syarat menerima, mengetahui dan setuju bahwa penjual telah menerima 100% (seratus persen) dari angsuran pertama biaya pemasaran yang jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2012 sebesar USD 75,000,000 (tujuh puluh lima juta dolar).

(2) Penjualan, Pembelian dan Pengiriman Batubara

2.1 Sesuai dengan Klausul 2.2, Penjual akan menjual dan mengirim kepada Pembeli atau Pembeli yang ditunjuk dan Pembeli atau Pembeli yang ditunjuk akan membeli, menerima dan membayar FOB Batubara sesuai dengan Persetujuan ini.

2.2 Kewajiban penjualan dan pengiriman dari Penjual berdasarkan Perjanjian ini adalah kewajiban utama Penjual namun harus tunduk pada Undang-undang Pertambangan dan peraturan yang berlaku tanpa mengurangi kewajiban Penjualan Pasar Domestik.

(3) Sumber dan Jumlah Pasokan

Batubara yang tersedia untuk dijual sesuai Perjanjian harus bersasal dari pertambangan milik Perusahaan.

(4) Pesanan Batubara

4.1 Sesuai dengan Klausul 4.2, setiap saat selama Masa Berlaku, Pembeli atau kuasa Pembeli mungkin, dalam kebijaksanaan mutlak, menyerahkan order kepada Penjual.

4.2 Meskipun Klausul 4.1, Pembeli tidak dapat berdasarkan kewajiban apapun untuk menyerahkan Pesanan atau menunjuk pembeli untuk menyerahkan Pesanan di bulan apapun selama Jangka Waktu Perjanjian.

b. Coal Marketing And Supply Agreement (Continued)

1.11 Notwithstanding Clauses 1.9 and 1.10, the Marketing Fee shall be refundable by the Seller to the Buyer to the extent that and in event only, the Seller is prevented from performing its obligations under this Agreement due to Force Majeure.

1.12 The Seller irrevocably and unconditionally accepts, acknowledges and agrees that it has already received 100% (one hundred percent) of the first Marketing Fee installment due on or before 30 June 2012 in the amount of US75,000,000 (seventy five million Dollars).

(2) Sale, Purchase and Delivery of Coal

2.1 Subject to Clause 2.2, the Seller shall sell and deliver to the Buyer or to the Buyer's appointees and the Buyer or the Buyer's appointees shall purchase, receive and pay for Coal FOB in accordance with this Agreement.

2.2 The Seller's sale and delivery obligations under this Agreement are subject to the Seller's overriding obligation to comply with the Mining Law and the ML Implementing Regulations including, without limitation, the Domestic Market Obligation.

(3) Sources and Amount of Supply

The coal available for sale under this Agreement shall be Coal from the Mine belonging to the Company.

(4) Orders for Coal

4.1 Subject to Clause 4.2, at any time during the Term, the Buyer or a Buyer's appointee may, in its absolute discretion, submit to the Seller, an Order.

4.2 Notwithstanding Clause 4.1, the Buyer shall not be under any obligation to submit an Order or to appoint a buyer to submit an Order in any Month during the Term.

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batubara
(Lanjutan)**

- 4.3 Penjual wajib menerima dan mengisi setiap Pesanan yang disampaikan oleh Pembeli atau Kuasa Pembeli sesuai dengan Klausul 4.1 ketentuan bahwa jumlah total Batubara yang tercakup dalam semua Pesanan yang disampaikan oleh Pembeli atau Kuasa Pembeli di Bulan tertentu tidak boleh melebihi keseluruhan dari (i) total produksi oleh Penjual Batubara selama Bulan tertentu dan (ii) jumlah total Batubara yang disimpan di Stockpile di awal Bulan di mana Pesanan disampaikan kurang dari kuantitas Batubara yang disimpan pada Stockpile pada saat Orde disampaikan dan sudah masuk dalam Pesanan yang ada.
- 4.4 Pesanan dapat diajukan, menurut Ketentuan 4.1, melalui email atau faks (dengan copy konfirmasi oleh pos udara ekspres) pada pemilihan Pembeli atau Kuasa Pembeli.

Jadwal Hak Pemasaran / *Schedule Marketing Rights* :

- a. Periode : i Period 1 - 1 July 2012 to 30 June 2013;
Period ii Period 2 - 1 July 2012 to 30 June 2014; and
ii Period 3 - 1 July 2014 to 30 April 2015.
- b. Biaya : i Period 1 - USD 75,000,000 (Seventy five million Dollars)
Fee ii Period 2 - USD 87,500,000 (Eighty seven million five hundred thousand dollars)
ii Period 3 - USD 87,500,000 (Eighty seven million five hundred thousand dollars)
- c. Tanggal Pembayaran : i Period 1 - on or before 30 June 2012;
Payment Date ii Period 2 - on or before 30 June 2013; and
ii Period 3 - on or before 30 June 2014.

Pasokan Batubara/ *Supply of Coal*
Pelabuhan/ *Port* : Bunyu Anchorage

Jumlah batubara dengan hak prioritas/ : 10,000,000 MT (Ten million metric tonnes)
Port Coal Production

Jadwal Pengiriman/ *Schedule of Shipment*

- Terdiri dari/ *Comprising* : i Period 1 - 3,000,000 MT (three million tonnes) before 30 June 2013
ii Period 2 - 3,500,000 MT (three million five hundred thousand Tonnes) before 30 June 2014; and
ii Period 3 - 3,500,000 MT (three million five hundred thousand Tonnes) before 30 April 2015

Kuantitas Minimum Pengapalan : 50,000 Tonnes +/- 10% per shipment/
Minimum Shipment Quantity/

Kuantitas Maksimum Pengapalan/ : 150,000 Tonnes +/- 10% per shipment
Maximum Shipment Quantity
Jangka Waktu/ *Term* : 14 June 2012 to 30th April 2015

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. Coal Marketing And Supply Agreement (Continued)

- 4.3 The Seller shall be obliged to accept and fill every Order submitted by the Buyer or the Buyer's appointees pursuant to Clause 4.1 provided that the total amount of Coal covered by all the Orders submitted by the Buyer or the Buyer's appointees in a particular Month shall not exceed the aggregate of (i) the total production by the Seller of Coal During the particular Month and (ii) the total quantity of Coal stored at the Stockpile at the beginning of the Month in which the Order is placed less the quantity of Coal stored at the Stockpile at the time the Order is placed and which is already the subject of an existing Order.

- 4.4 Orders may be submitted, pursuant to Clause 4.1, by email or fax (with confirmation copy by express airmail) at the election of the Buyer or the Buyer's appointee as the case may be.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER, 31 2011
(Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Iuran Produksi

Berdasarkan peraturan pemerintah No. 45/ 2003 seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar iuran eksplorasi sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan setelah dikurangi beban penjualan, perusahaan mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Jumlah iuran yang dibayarkan kepada pemerintah untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 30 September 2011 masing - masing sebesar Rp.18.458.255.445 dan Rp. 3.840.215.053, iuran tersebut dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

c. Production Royalty

Besed on government regulations No 45/2003 all companies holding IUP have an obligation to pay eksploration fee ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expansis. The company recognizes these fee on an accrual basis.

The royalty to the government for the nine months ended September 30, 2012 and September 30, 2011 each amounting IDR18,458,255,445 and IDR 3,840,215,053, the royalty is charged to cost of sales in the consolidated interim statement of comprehensive income.

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan isi laporan keuangan Perusahaan yang telah diselesaikan pada tanggal 14 Desember 2012 dan yang diterbitkan kembali 28 Desember 2012.

31. THE COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the presentation of the attached financial statement, which was completed on December 14, 2012 and reissued December 28, 2012.

**Lampiran/
*Appendix***

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA / PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 1/1 Appendix

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
ASET			
ASSET LANCAR			
Kas dan setara kas	941.783.378.922	117.736.537.951	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pluitang usaha	367.505.329.086	59.123.557.138	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	3.137.469.607	17.637.592.932	<i>Inventories</i>
Uang muka	7.170.861.248	11.268.595.791	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	2.359.938.500	51.120.049	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	15.645.593.152	200.371.789	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah asset lancar	1.337.602.570.516	206.017.775.650	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi	83.898.240	-	<i>Investment</i>
Jaminan	6.525.781.632	3.515.788.608	<i>Guarantees</i>
Aset tetap <i>(setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 30 September 2012 dan Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 89.178.153.100 dan Rp 57.165.980.783)</i>	<i>237.179.416.759</i>	<i>187.826.060.718</i>	<i>Fixed assets</i> <i>(net of accumulated depreciation as of September 30, 2012 and December 2011 Rp 89,178,153,100 and Rp 57,165,980,783, respectively)</i>
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan <i>(setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada tanggal 30 September 2012 dan Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 29.223.939.983 dan Rp 19.815.045.017)</i>	<i>58.694.078.206</i>	<i>67.008.373.172</i>	<i>Deferred exploration and development expenditures</i> <i>(net of accumulated amortization of September 30, 2012 and December 31 2011 Rp 29,223,939,983 and Rp 19,815,045,017)</i>
Jumlah asset tidak lancar	302.483.174.837	258.350.222.498	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	1.640.085.745.354	464.367.998.148	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim Secara Keseluruhan
The Accompanying Notes To The Interim Financial Statement are an integral part Of These Interim Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA / PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 1/2 *Appendix*

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Utang usaha	6.709.282.198	2.824.365.510	
Utang pajak	227.071.461.696	9.559.855.573	
Biaya yang masih harus dibayar	98.165.876.967	13.867.968.247	
Jumlah liabilitas lancar	<u>331.946.620.861</u>	<u>26.252.189.330</u>	
LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Liabilitas manfaat karyawan	1.017.563.913	1.118.162.461	
Liabilitas pajak tangguhan	19.911.611.203	7.034.110.317	
Pendapatan Diterima Dimuka	2.804.336.592	102.400.244.912	
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>23.733.511.708</u>	<u>110.552.517.690</u>	
Jumlah Liabilitas	<u>355.680.132.569</u>	<u>136.804.707.020</u>	
EKUITAS			
Modal saham tahun 2012 dan 2011			
Modal dasar 10.000.000.000			
lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
2.500.000.000 saham			
nilai nominal Rp 100 per saham	250.000.000.000	250.000.000.000	
Tambahan modal disetor	25.220.125.110	25.220.125.110	
Saldo laba (rugi)	52.643.947.264	(21.523.725.990)	
Laba Rugi Tahun Berjalan	956.541.540.412	73.866.892.008	
Jumlah ekuitas	<u>1.284.405.612.786</u>	<u>327.563.291.128</u>	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.640.085.745.354</u>	<u>464.367.998.148</u>	
			TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim Secara Keseluruhan
The Accompanying Notes To The Interim Financial Statement are an integral part Of These Interim Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA / PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 2 Appendix

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit)
DAN 30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited)
AND SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September / September ,30 2012 (Sembilan Bulan/ Nine Month)	30 September / September, 30 2011 (Sembilan Bulan/ Nine Month)	
PENJUALAN	804.408.529.585	164.842.383.967	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	304.227.666.664	68.515.151.931	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	500.180.862.921	96.327.232.036	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	711.167.317.224	2.839.479.990	<i>Other Income</i>
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	12.313.359.435	1.178.027.135	<i>Foreign Exchange Gain (Loss)</i>
Beban umum dan administrasi	(27.648.469.188)	(13.437.324.474)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban Lain-lain	(85.934.046)	(13.763.683)	<i>Other Expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.195.927.136.346	86.893.651.004	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	(226.508.095.048)	-	<i>Current taxes</i>
Tangguhan	(12.877.500.886)	-	<i>Deferred taxes</i>
LABA (RUGI) NETO	956.541.540.412	86.893.651.004	NET INCOME (LOSS)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	-	<i>Other Comprehensive Income</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF SEMBILAN BULAN	956.541.540.412	86.893.651.004	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR NINE MONTHS
Laba bersih per saham dasar	382,62	34,76	<i>Basic net income per share</i>

*Catatan atas Laporan Keuangan Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim Secara Keseluruhan
The Accompanying Notes To The Interim Financial Statement are an integral part Of These Interim Financial Statement*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA / PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 3 Appendix

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit) DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited) AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba (Rugi)/ <i>Accumulated Profit (Losses)</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
SALDO PER 31 DESEMBER 2009	250.000.000.000	25.220.125.110	(22.363.563.380)	252.856.561.730	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2009
Laba komprehensif tahun 2010	-	-	839.837.390	839.837.390	<i>Net comprehensive income for year 2010</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	250.000.000.000	25.220.125.110	(21.523.725.990)	253.696.399.120	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010
Laba komprehensif s.d September 2011	-	-	86.893.651.004	86.893.651.004	<i>Net comprehensive income for till Sept 2011</i>
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2011	250.000.000.000	25.220.125.110	65.369.925.014	340.590.050.124	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2011
Rugi komprehensif November s.d Desember 2011	-	-	(13.026.758.996)	(13.026.758.996)	<i>Net comprehensive loss for Nov & Dec 2011</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	250.000.000.000	25.220.125.110	52.343.166.018	327.563.291.128	BALANCE AS OF DESEMBER 31, 2011
Laba komprehensif untuk periode berjalan	-	-	956.541.540.412	956.541.540.412	<i>Net comprehensive income for the periods</i>
Koreksi Saldo Laba Tahun Lalu	-	-	300.781.245	300.781.245	<i>Correction Retained Earnings Years Ago</i>
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2012	250.000.000.000	25.220.125.110	1.009.185.487.676	1.284.405.612.786	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2012

Catatan atas Laporan Keuangan Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim Secara Keseluruhan
The Accompanying Notes To The Interim Financial Statement are an integral part Of These Interim Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA / PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 4 *Appendix*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 (Diaudit)
DAN 30 SEPTEMBER 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 (Audited)
AND SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September / September 30, 2012 (Sembilan Bulan / Nine Month)	30 September / September 30, 2011 (Sembilan Bulan / Nine Month)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.207.176.757.637	94.635.410.697	Receipts from customers
Penerimaan dari bunga	17.317.224	4.838.166	Receipts From interest Income
Penerimaan (pembayaran) jaminan	(3.009.993.024)	-	Receipt (payment) guarantees
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(195.772.385.738)	(74.695.676.369)	Payments to suppliers and employees
Penerimaan (pembayaran) pajak	(2.308.818.451)	-	Tax receipt (payment)
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1.006.102.877.649</u>	<u>19.944.572.494</u>	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(81.365.528.358)	(27.410.516.128)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran biaya eksplorasi dan pengembangan	(1.094.600.000)	(1.712.697.742)	Payment to exploration expense and development
Penempatan jaminan	(99.595.908.320)	(105.265.184.322)	Placement of guarantee
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(182.056.036.678)</u>	<u>(134.388.398.192)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan piyah berelasi	-	106.439.350.557	Receipt of due from related parties
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>-</u>	<u>106.439.350.557</u>	<i>Net cash flows provided from financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
	824.046.840.971	(8.004.475.141)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>117.736.537.951</u>	<u>19.005.227.308</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>941.783.378.922</u>	<u>11.000.752.167</u>	
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalent at the end of the period consist of:</i>
Kas	146.898.307	150.710.052	Cash on hand
Bank	<u>941.636.480.615</u>	<u>10.850.042.115</u>	Cash in banks
Jumlah	<u>941.783.378.922</u>	<u>11.000.752.167</u>	Total

Catatan atas Laporan Keuangan Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim Secara Keseluruhan
The Accompanying Notes To The Interim Financial Statement are an integral part Of These Interim Financial Statement